

**IMPLEMENTASI PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG
DI PASAR NGULING PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG
DI PASAR NGULING PASURUAN**

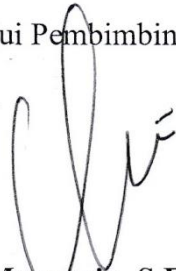
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

Siti Nur Haliza
NIM : E20192372

Disetujui Pembimbing



H. Achmad Muzayyin, S.E.I..M.E
NUP. 20111135

**IMPLEMENTASI PROGRAM REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG
DI PASAR NGULING PASURUAN**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Hari : Jum'at


Tanggal : 01 September 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Fauzan, S. Pd., M.Si
NIP.197403122003121008

Sekretaris


Nur Hidavat, S.E. M.M
NIP. 197905052023211015

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I.

2. H. Muzayyin, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

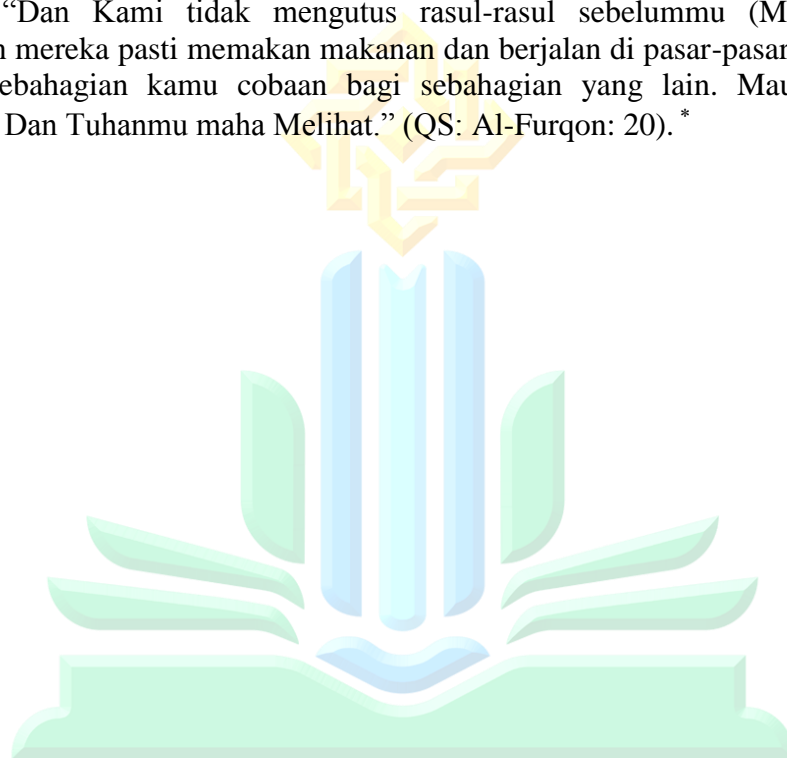



Dr. Kharudin Rifa't, S.E., M.Si
NIP. 1968080700003001

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي
الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu maha Melihat.” (QS: Al-Furqon: 20).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an, 25:20.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. Telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan bahagia saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Subandi dan Ibu Siti Kholifah saya persembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat, dan terimakasih saya yang tiada terhingga atas kasih sayang, pengorbanan, ridho, dan cinta kepada saya yang tiada mungkin terbalas hanya dengan selembar kertas bertulis persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Ibu dan Ayah, kalian sangat berarti untuk saya.
2. Nenek saya tercinta, alm. Siti Asiyah terimakasih atas segala cinta, nasihat dan menjadi orang paling baik buat saya, meskipun tidak sempat menyaksikan proses perjuangan ini, semoga disurga sana bisa bangga melihat perjuangan saya yang sudah menyelesaikan salah satu hal yang nenek impikan.
3. Kedua adik saya tersayang, Ajeng Nirwana Wahyuningrum dan Muhammad Muammar Khadafi, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang membahagikan kedua orang tua.

4. Guru-guru dimulai tingkat TK, SD, SMP, SMA dan seluruh dosen UIN KHAS Jember serta seluruh guru kehidupan. Terima kasih telah mendidik, memberikan pengetahuan serta pengalaman penuh kesabaran sehingga mengantar saya menjadi pribadi seperti saat ini.
5. Kepada Dimas Karunia Nurdyansah, terima kasih selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat dan dukungan serta bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sama-sama jadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
6. Sahabat seperjuangan saya, Fatimatuzzahroh dan Zakia Fais Nafa, terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan kepada saya. Mbersamai selama proses perjuangan terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan. Senang bisa mengenal kalian.
7. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, terimakasih orang-orang baik telah melengkapi cerita dalam proses perjuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* puja dan puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat serta rahmat-Nya. Penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dalam studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada manusia paling mulia yang telah dutus menjadi Rasul, penutup para *Anbiya'* serta yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Besar harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan demi selesainya skripsi ini di balas kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i. S.E., M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Proram Studi Ekonomi Syari'ah yang selalu memberikan arahan serta motivasi.
5. Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih telah memberikan masukan, saran, serta nasihat kepada saya mahasiswa yang dibimbingnya.

6. Muzayyin, S.E.I.,M.E selaku dosen pembimbing, terima kasih atas waktu dan kesabaran, ketulusan serta keikhlasan membimbing mulai awal hingga akhir.
7. Bapak dan ibu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terima kasih atas ilmu serta pelayanan yang telah diberikan.
8. Sugiyanto selaku Koordinator dinas pasar Nguling kabupaten Pasuruan yang berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Pihak-pihak terkait para pedagang dan konsumen pasar Nguling kabupaten Pasuruan yang telah berkenan dan memberikan izin kepada penulis untuk menggali informasi sebagai bahan mendukung penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa nasihat maupun dorongan semangat yang tidak mungkin disebutkan satu persatu namanya, hanya do'a kepada Allah yang dapat penulis panjatkan semoga menjadi amal yang shalih dan semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari sempurna, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat beberapa kekurangan. Agar selanjutnya menjadi lebih baik lagi, maka penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya penulis, Aamiin.

Jember, 22 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Siti Nur Haliza, Muzayyin, 2023 : *Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Nguling Pasuruan.*

Kata Kunci: *Revitalisasi, Pasar Tradisional, Pendapatan.*

Pasar tradisional memiliki fungsi yang sangat penting dalam membantu meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional untuk mempertahankan keberadaan pasar tradisional di Indonesia. Namun, Karena pasar modern telah berkembang dengan pesat, keberadaan dan signifikansi pasar tradisional mengalami degradasi atau penurunan. Pasar tradisional juga diasosiasikan dengan lokasi becek, kumuh, kotor, tidak teratur, kurang keamanan, padat, dan memiliki ketidakpastian harga. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menurunkan tingkat kenyamanan pasar tradisional. Melihat kondisi pasar tradisional yang memiliki citra buruk, pemerintah merasa perlu adanya perubahan serta perbaikan yang perlu dilakukan setiap pasar tradisional. Pemerintah daerah perlu melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap tata kelola pasar tradisional karena sangat vital.

Fokus penelitian yang dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana implementasi program revitalisasi pasar tradisional di pasar Nguling, Pasuruan? (2) Bagaimana dampak implementasi program revitalisasi pasar tradisional pada pendapatan pedagang di pasar tradisional Nguling, Pasuruan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program revitalisasi pasar tradisional Nguling Kabupaten Pasuruan Tahun 2023. 2) mengetahui dan mendeskripsikan dampak implementasi program revitalisasi pasar tradisional di pasar Nguling pada pendapatan pedagang.

Metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) proses revitalisasi pasar tradisional nguling pasuruan merupakan revitalisasi tahap awal yang merevitalisasi bagian dalam pasar sehingga terlihat lebih tertata dan rapi, namun bagian pasar belum mengalami perubahan dan perbaikan. 2) dari hasil pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional nguling Kabupaten Pasuruan, sebagian besar pedagang tidak mengalami peningkatan pendapatan. Beberapa justru mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan pedagang mengalami reposisi dan menempati tempat baru yang kurang strategis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	23
1. Konsep Revitalisasi Pasar Tradisional	23
a. Definisi Revitalisasi	23

b. Prinsip Revitalisasi Pasar	25
c. Pasar Tradisional	27
2. Teori Pendapatan	30
a. Definisi Pendapatan	30
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Pendapatan	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
1. Sejarah Pasar Tradisional Nguling	43
2. Letak Geografis Pasar Tradisional Nguling	45
3. Struktur Kepengurusan Pasar Tradisional Nguling	46
4. Visi dan Misi Pasar Nguling	47
B. Penyajian Data dan Analisis	48
1. Implementasi Program Revitalisasi Psar Tradisional di Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan	48

2. Dampak Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen di Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	61
1. Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan.....	62
2. Dampak Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen di Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan.....	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Surat Keterangan Screening Turnitin	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

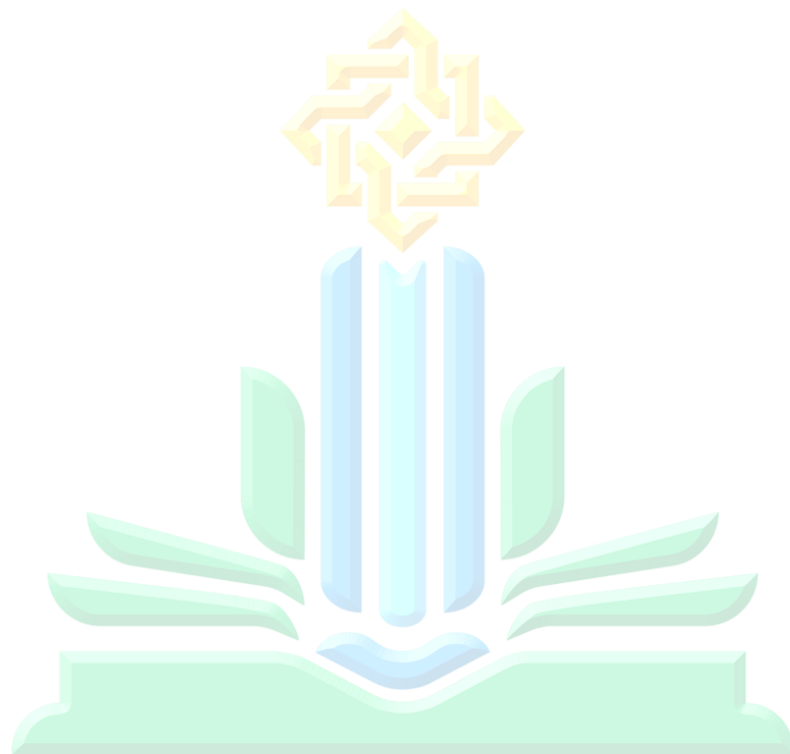
1.1 Jenis Ruang Dagang Pasar Nguling Setelah Direvitalisasi	5
2.1 Penelitian Terdahulu	21
4.1 Pendapatan Bersih Informan Pedagang Pasar Nguling.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Pegawai Dinas Pasar Nguling.....	46
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pasar tradisional merupakan salah satu jenis perekonomian rakyat dan salah satu tumpuan perekonomian nasional Indonesia. Kondisi ekonomi akan dipengaruhi oleh keuletan dan kelangsungan hidup pasar tradisional. Di pasar tradisional terdapat banyak sekali pelaku yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan hidupnya, baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul, dan lain sebagainya. Keberadaan pasar tradisional ini sangat bermanfaat tidak hanya bagi pemerintah daerah maupun pusat, tetapi juga bagi masyarakat yang bergantung pada aktivitas perdagangan.¹

Di Indonesia sendiri, pasar tradisional adalah pasar yang dikelola bersama oleh pemerintah dan swasta, mayoritas barang yang dijual dipasar tradisional merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sebagian besar penjual memiliki modal kecil hingga menengah. Pasar tradisional dulunya adalah lokasi orang Indonesia pergi berbelanja untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari, namun saat ini adanya kecenderungan menurun ke pasar tradisional, berakibat hilangnya pelanggan. Maraknya *minimarket* serta *hypermarket* dan meningkatnya penjual *door to door* telah menjadi pesaing

¹ Grace Elika Pingkan Wullur, Edy Mulyantomo, “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pelanggan Di Pasar Peterongan Semarang”, *Majalah Ilmiah Solusi* 16, no. 3 (Juli, 2018): 164

bagi pasar tradisional karena lebih banyak tersebar di kota dibandingkan dengan sistem pasar tradisional yang terpusat.²

Pasar tradisional memiliki fungsi yang sangat penting dalam membantu meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional untuk mempertahankan keberadaan pasar tradisional di Indonesia. Namun, karena pasar modern telah berkembang dengan pesat, keberadaan dan signifikansi pasar tradisional mengalami degradasi atau penurunan. Sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, pasar tradisional harus mampu bersaing dengan pasar modern. Pasar tradisional juga diasosiasikan dengan lokasi becek, kumuh, kotor, tidak teratur, kurang keamanan, padat, dan memiliki ketidakpastian harga. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menurunkan tingkat kenyamanan pasar tradisional. Melihat kondisi pasar tradisional yang memiliki citra buruk, pemerintah merasa perlu adanya perubahan serta perbaikan yang perlu dilakukan setiap pasar tradisional. Pemerintah daerah perlu melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap tata kelola pasar tradisional karena sangat vital.³

Dewasa ini, keberadaan pasar tradisional mulai tergusur oleh pasar modern seperti mall dan supermarket. Jumlah pasar modern yang berkembang dan layanan sangat berbeda yang mereka tawarkan mulai menantang tradisi keberadaan pasar tradisional. Pemerintah pusat bekerja sama dengan

² Nicolas Nino Ardhiyansyah and Trias Mahendarto, "Revitalizing and Reimagining the Indonesia Traditional Market (Case Study: Salaman Traditional Market Indonesia)," *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 6, no. 4 (2020): 06.

³ Engkus, "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung," *Governansi* 6, no.1, (April, 2020): 10.

pemerintah daerah untuk mengembangkan, meningkatkan kualitas, dan memberdayakan pasar tradisional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan. Hal ini dilakukan dalam rangka melestarikan keberadaan pasar tradisional. Pemerintah juga menerapkan kebijakan revitalisasi pasar guna meningkatkan peran pasar dalam perekonomian tradisional suatu daerah. Menurut statistic Kementerian Perdagangan, hingga 2018 pemerintah telah merevitalisasi 4.211 pasar tradisional dari target 5.248 pasar.⁴

Program revitalisasi pasar tradisional diluncurkan untuk menanggapi atas presepsi pasar tradisional yang kurang baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan revitalisasi berarti proses, cara, dan tindakan menghidupkan sesuatu yang sebelumnya kurang terberdaya. Sebenarnya revitalisasi adalah proses memberi kehidupan baru pada sesuatu atau perbuatan. Sementara kata vital dapat menandakan sesuatu yang sangat penting atau dibutuhkan (untuk kehidupan, dan lain sebagainya). Dengan demikian, upaya untuk menciptakan sesuatu yang signifikan dan penting adalah makna keseluruhan dari revitalisasi ini. Relevansi terhadap pasar secara historis merupakan hal yang vital atau penting dalam kegiatan ekonomi kerakyatan dari kondisi normal bahkan cenderung memudar, harus diperbaharui agar roda kegiatan pasar dapat bergerak. Pengeloan pasar

⁴ Ganis Yuni Saputri, Fitri Sari Islami, "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari," *Paradigma Multidisipliner* 2, no. 2 (2021): 120.

tradisional tidak hanya melibatkan perencanaan struktur fisik pasar tetapi juga mengelola pasar sesuai dengan kebutuhan konsumen.⁵

Pasar Nguling adalah salah satu pasar tradisional di kabupaten Pasuruan. Pasar Nguling juga merupakan satu satunya pasar di kelurahan Nguling yang memiliki hubungan perkembangan sosial ekonomi masyarakat Nguling. Masyarakat yang tinggal disekitar pasar lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga bisa dikatakan pasar Nguling adalah bagian penting perekonomian masyarakat Nguling.

Salah satu faktor mengapa dilakukan revitalisasi di pasar Nguling adalah karena pasar yang tidak layak infrastrukturnya, oleh karena itu, pemerintah melakukan revitalisasi pasar tradisional Nguling agar pelaku usaha memiliki fasilitas transaksi yang memadai, sehat, bersih, nyaman serta pengelolaan pasar lebih mandiri secara professional dan tertib. Revitalisasi pasar ditujukan untuk kenyamanan, keamanan dan kepuasan serta atas dasar pemenuhan selera masyarakat yang membentuk pasar tradisional menjadi lebih nyaman, lebih teratur dan lebih menarik. Pada tahun 2022, Pemerintah Daerah memberi anggaran untuk pasar tradisional di Nguling Kabupaten Pasuruan agar merevitalisasi pasar tradisional nguling. Pasar tradisional di Nguling didirikan pada tahun 1980 dan mulai menempati pada tahun 1990 yang berlokasi di Kelurahan Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten

⁵ Engkus, "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung," *Governansi* 6, no.1 (April, 2020): 10.

Pasuruan. Kondisi pasar seperti kumuh, tidak terawat serta sudah terlihat rusak berat, sehingga pemerintah perlu melakukan revitalisasi.⁶

Kondisi pasar tradisional Nguling sebelum dan sesudah revitalisasi sangat berbeda dari tampilan yang begitu terlihat adalah dari segi fisik atau gedung pasar Nguling. Pasar Nguling yang dulu terlihat lusuh dan sudah tidak layak pakai jadi tertata rapi, bersih, dan pedagang ditempatkan sesuai dengan zona perdagangan. Setelah direvitalisasi, pasar Nguling memiliki area yang luas tanah 20.000 m² serta luas tiap bangunan 2x3 dan kemudian jenis ruang dagang yang terdapat di pasar Nguling setelah revitalisasi terdapat tiga macam yaitu, toko, kios, los meja dengan jumlah 631 ruang dagang.

Tabel 1.1
Jenis Ruang Dagang Pasar Nguling Setelah Direvitalisasi

Jenis Ruang Dagang	Jumlah
Toko	400
Meja	200
Los	31
Jumlah	631

Sumber : wawancara operator pegawai dinas pasar Nguling⁷

Tabel diatas menunjukkan jumlah ruang dagang sebanyak 631. Tentu saja infrastruktur dan tata ruang pasar Nguling semakin membaik akibat revitalisasi. Kebangkitan pasar ini diharapkan mampu mensejahterakan dengan mampu meningkatkan pendapatan pedagang serta memulihkan fungsi pasar tradisional yang penting.

Revitalisasi pasar Nguling tahap pertama telah selesai dan beroperasi pada 01 Januari 2023. Berjalan beberapa bulan pasca revitalisasi ini beberapa

⁶ Sugiyanto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 17 Januari 2023.

⁷ Nur Hasan, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 17 Januari 2023.

pedagang malah mengalami penurunan pendapatan salah satunya Ibu Dewi pedagang buah-buahan menuturkan bahwa mengalami penurunan pendapatan dikarenakan reposisi atau tempat dagang yang kurang strategis, hingga menyulitkan para pedagang untuk berjualan dan mengakibatkan kehilangan para pelanggan. Revitalisasi pasar Nguling ini masih pada tahap pertama, yakni hanya merubah dan memperbaiki bentuk fisik bagian dalam saja, sedangkan revitalisasi bagian luar pasar masih dalam proses perencanaan.⁸

Dalam perdagangan, penawaran dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perdagangan dalam Islam adalah bentuk mencari karunia dari Allah SWT yang tujuannya adalah untuk membawa kemuliaan dalam profesi berniaga. Seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ
مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ

Artinya: "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat" Q.S. Al-Baqarah: 198.⁹

Ayat tersebut memberikan perasaan bagi orang yang melakukannya bahwa ia mencari rahmat Allah SWT ketika ia berdagang, ketika ia bekerja, mencari upah, serta mencari sebab-sebab rezeki. Karena ia tidak memberi

⁸ Dewi, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023.

⁹ Al-Qur'an, 02:198.

rezeki kepada dirinya dengan pekerjaannya. Namun, ia hanya mencari rahmat dari Allah SWT, lalu Allah SWT memberinya. Karena itu, patutlah baginya untuk tidak melupakan hakikat ini, bahwa ia mencari rahmat Allah SWT. Ia akan dapatkan rahmat ini ketika ia berusaha dan bekerja serta mendapatkan rezeki-Nya melalui sebab-sebab yang ia lakukan untuk mendapatkan rezeki. Jika perasaan ini sudah ada di hatinya ketika mencari rezeki, maka ia juga sedang berada dalam suasana ibadah kepada Allah SWT.¹⁰

Perdagangan (*tijarah*) memainkan peran penting dalam perolehan harta. Perdagangan jelas lebih baik daripada pertanian, jasa, dan bahkan *industry*. sejarah telah mencatat kebenaran tentang bagaimana orang dan masyarakat mencapai kekayaan melalui berniaga, serta bagaimana negara mendapatkan wilayah dan mendirikan pemerintahan colonial melalui perdagangan. Islam mengakui kebutuhan perdagangan untuk kesuksesan dan keagungan. Menurut sudut pandang Islam, pasar harus berdiri di atas prinsip persaingan bebas (persaingan sempurna), namun bukan berarti bahwa kebebasan itu mutlak melainkan kebebasan itu terbungkus oleh kerangka aturan syari'ah.¹¹

Masalah dalam konteks penelitian ini terkait dengan revitalisasi pasar yang dilakukan di pasar tradisional Nguling kabupaten Pasuruan ke penghasilan pedagang. Tujuan penelitian ini menggambarkan revitalisasi pasar

¹⁰ Syahid Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an jilid 1-10, Terjemahan As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim, Mucchotob Hamzah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 235.

¹¹ Ayu Indah Safitri, "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 8.

dengan melihat aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial, serta menggambarkan pendapatan pedagang dan di pasar tradisional Nguling kabupaten Pasuruan dilihat dari kondisi pasar, kemampuan pedagang dan faktor lain setelah dilakukan revitalisasi. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Pendapatan Pedagang Di Pasar Nguling Pasuruan**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi program revitalisasi pasar tradisional di pasar Nguling, Pasuruan?
2. Bagaimana dampak implementasi program revitalisasi pasar tradisional pada pendapatan pedagang di pasar tradisional Nguling, Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

1. Untuk mengetahui implementasi program revitalisasi pasar tradisional Nguling, Pasuruan.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi program revitalisasi pasar tradisional di pasar Nguling pada pendapatan pedagang.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2019), 39.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tolak ukur bagi masing-masing instansi atau stakeholder untuk mengetahui seberapa efektif revitalisasi pasar tradisional terkait dengan perubahan pendapatan pedagang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data dan informasi tentang pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap keberlangsungan kegiatan pasar dalam kaitannya dengan membantu peningkatan pendapatan pedagang di pasar Nguling, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi instansi terkait bidang ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi kesalahan pemahaman dalam makna istilah sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian.¹³

¹³ Tim Penyusun, 45.

1. Revitalisasi

Pengertian revitalisasi dapat berarti proses, cara dan atau tindakan untuk menghidupkan atau mengaktifkan kembali berbagai program atau kegiatan. Sehingga secara umum pengertian revitalisasi adalah upaya menjadikan sesuatu menjadi penting dan sangat diperlukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata revitalisasi mempunyai arti kegiatan menghidupkan kembali.¹⁴

Sedangkan menurut Satria Bangsawan dalam bukunya yang berjudul manajemen pemasaran dan revitalisasi pemberdayaan pasar tradisional mengatakan revitalisasi adalah usaha-usaha untuk menjadikan sesuatu itu menjadi penting dan perlu sekali.¹⁵

2. Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional, dimana penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Berdasarkan Undang-Undang (UU), pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, pemerintah daerah swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau

¹⁴ Revitalisasi/re·vi·ta·li·sa·si/ n = proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali, diakses 20 Januari 2023, <http://kbbi.web.id/revitalisasi>.

¹⁵ Satria Bangsawan, Yahnú Wiguno Sanyoto, *Manajemen Pemasaran dan Revitalisasi Pemberdayaan Pasar Tradisional* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahaja, 2013), 20.

koperasi dengan usaha, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.¹⁶

Menurut Sadilah, dkk, pasar tradisional merupakan tempat terbuka dimana terjadi proses tawar menawar. Di pasar tradisional, pengunjung tidak selalu menjadi pembeli karena dia juga bisa menjadi penjual. Pasar tradisional dapat diklasifikasikan menjadi 3 bentuk yaitu pasar khusus, pasar berkala, dan pasar harian.¹⁷

3. Pendapatan

Pendapatan menurut Suroto dalam Rio Christopher, mengatakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.¹⁸

Menurut Sadono Sukirno Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang

¹⁶ Peraturan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang No. 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

¹⁷ Emiliana Sadilah, *Eksistensi Pasar Tradisional: relasi dan jaringan tradisional di kota Semarang-Jawa dan jaringan tradisional di kota Semarang-Jawa Tengah Ilmu Pemerintahan* (Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2011), 24.

¹⁸ Rio Christopher, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga," *Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (2017): 38.

dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nanti diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:²⁰

Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta diakhiri dengan pembahasan temuan.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

¹⁹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 47.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti tesis, skripsi dan jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Muhammad Chaerul Umam, “*Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*” (2019). Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.²¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian yaitu, efektivitas program revitalisasi pasar Grengseng sudah efektif yang diukur dengan enam indikator efektivitas. Yaitu, indikator sosial program, laba atau penghasilan, pertumbuhan, efisiensi, kepuasan dan semangat kerja.

Persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan kualitatif deskriptif dan peran revitalisasi terhadap peningkatan pendapatan. Perbedaannya pada fokus penelitian terdahulu yaitu peneliti mengukur dengan melihat laba, pertumbuhan, efisiensi, kepuasan dan semangat kerja, sedangkan peneliti membahas tentang dampak revitalisasi pasar tradisional pada pendapatan pedagang.

²¹ Muhammad Chaerul Umam, “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), 40.

2. Rita Zahara, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Mereudu Kabupaten Pidie Jaya)” (2019), program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.²²

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dan data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner dan *accidental sampling*. Hasil penelitian yaitu, secara parsial variabel revitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Persamaan penelitian ini adalah, pengaruh revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan pedagang. Perbedaannya pada fokus penelitian terdahulu yaitu untuk mengukur pengaruh revitalisasi terhadap kepuasan masyarakat dan metode yang digunakan ialah kuantitatif, sedangkan peneliti membahas tentang implementasi revitalisasi pasar pada pendapatan pedagang.

3. Ema Sari, “Dampak Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi” (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.²³

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan revitalisasi pasar berdampak positif dan dari segi ekonomi cenderung meningkat. Dari segi

²² Rita Zahara, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mereudu Kabupaten Pidie Jaya)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 16.

²³ Ema Sari, “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi” (Skripsi, IAIN Palopo, 2020), 84.

fisik dan manajemen para pedagang cukup puas. Dengan revitalisasi pasar tradisional, minat konsumen untuk berbelanja meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada dampak dari adanya revitalisasi pasar, yang mana adanya revitalisasi pasar berfokus kepada dampak pendapatan pedagang. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

4. Nicolas Ardhiansyah dan Trias Mahendarto, *“Revitalizing and Reimagining the Indonesian Traditional Market (Case Study: Salaman Traditional Market Indonesia)”* (2020). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.²⁴

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengidentifikasi isu-isu utama melalui survei, revitalisasi harus berfokus pada tiga bidang utama: infrastruktur, konsep ulang pasar, dan kemauan penyewa untuk bekerjasama dengan pemerintah dan pelanggan. Proses revitalisasi akan ditata ulang agar lebih menarik pelanggan. Pemerintah memang harus banyak berinvestasi dalam revitalisasi dan bisa memakan waktu lama sebelum transformasi pasar dapat dirasakan, hal itu harus dilakukan untuk menjaga karakter khas pasar Salaman.

²⁴ Nicolas Nino Ardhiansyah and Trias Mahendarto, “Revitalizing and Reimagining the Indonesia Tradisional Market (Case Study:Salaman Traditional Market Indonesia),” *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 6, no. 4 (2020): 05.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian dan tema penelitian yang sama membahas revitalisasi pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah yang membahas revitalisasi pasarnya saja. Sedangkan penelitian ini terkait dengan implementasi revitalisasi pasar pada pendapatan pedagang.

5. Gani Yuni Saputri dan Fitriah Sari Islami "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pasar Tradisional Bobotsari" (2021). Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada penurunan pendapatan dari pedagang pasar tradisional Bobotsari karena pengaruh kebijakan revitalisasi, bisa dilihat dari rata-rata sebelum revitalisasi 3536666.67 dan setelah kebijakan revitalisasi rata-rata pendapatan pedagang pasar tradisional Bobotsari menjadi 2130666.67.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tema penelitian yang sama-sama membahas mengenai dampak dari adanya revitalisasi pasar tradisional terhadap pedagang pasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang mana pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus

²⁵ Gani Yuni Saputri, Fitriah Sari Islami, "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari," *Paradigma Multidisipliner* 2, no. 2 (2021): 120.

masalah yaitu pada penelitian ini dampaknya ke pendapatan pasar sedangkan yang akan dilakukan dampaknya ke pendapatan pedagang.

6. Febriana Sari “*Dampak Revitalisasi Pasar Bu’rung-Bu’rung Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa*” (2021), Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.²⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dan data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian tersebut, 1) Modal dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Bu’rung-Bu’rung Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, 2) Terjadi perbedaan pendapatan pedagang sebelum revitalisasi dan sesudah revitalisasi, 3) Revitalisasi memiliki dampak negatif terhadap pendapatan pedagang di pasar Bu’rung-Bu’rung Kecamatan Pattalassang kabupaten Gowa.

Persamaan penelitian ini adalah tentang mengetahui peningkatan pendapatan, perbedaannya pada fokus penelitian terdahulu yaitu, metode yang di gunakan dan lebih mengarah pada pengaruh modal, lokasi dan biaya retribusi, sedangkan peneliti membahas tentang revitalisasi pada pendapatan pedagang.

7. Nurizzati Ivone Afifah, dkk, “*Analisis Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Bauntung Kota Banjar Baru*” (2021). Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.²⁷

²⁶ Febriana Sari, “*Dampak Revitalisasi Pasar Bu’rung-Bu’rung Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020), 12.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional Bautung Banjarbaru masih belum optimal secara keseluruhan, karena masih ada beberapa pedagang yang belum merasakan manfaat dari refitalisasi pasar. Kerapian para pedagang serta parkir pasar yang masih perlu ditingkatkan. Revitalisasi pasar Bauntung mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian dan tema penelitian yang sama membahas implementasi revitalisasi pasar tradisional. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah yang membahas peran revitalisasinya saja sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada dampak revitalisasi pasar pada pendapatan pedagang.

8. Firda Wardani, “*Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju*” (2022).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.²⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Sukamaju.

Karena nilai signifikansi $0,249 > 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan

²⁷ Nurizzati Ivone Afifah, dkk, “Analisis Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Bautung Kota Banjar Baru,” *Ilmu Administrasi Publik* 2, no. 1 (2021): 9.

²⁸ Firda Wardani, “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kecamatan Suakamaju” (Skripsi, IAIN Palopo, 2022), 60.

keputusan dalam uji f maka disimpulkan bahwa revitalisasi pasar (x) secara simultan tidak terdampak kuat terhadap pendapatan pedagang (y).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, yang mana pada revitalisasi pasar tradisional pada pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan perbedaannya lainnya, terletak pada dampak dari adanya revitalisasi pasar tradisional.

9. Ayu Indah Safitri, *“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)”* (2022), Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.²⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu, 1) Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi islam adalah dari segi bangunan menjadi lebih bagus, bersih dan tidak banjir lagi jika hujan, 2) Dari segi pendapatan, tidak semua pasar menjadi ramai setelah direvitalisasi.

²⁹ Ayu Indah Safitri, *“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 3.

Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan dampak dari revitalisasi. Perbedaannya pada fokus penelitian terdahulu yaitu lebih memperdalam fokus pendapatan pasar dalam perspektif Islam setelah adanya revitalisasi, sedangkan peneliti membahas tentang dampak dari revitalisasi pada pendapatan.

10. Ahmad Munir Hamid, *“Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembung”* (2022). Universitas Islam Dalur Ulum Lamongan .³⁰

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT adalah salah satu metode untuk mengukur kepuasan pedagang. Pendekatan pengelolaan pasar tradisional yang terbaik adalah meningkatkan kepuasan pedagang dengan cara, menjaga dan meningkatkan pelayanan, kebersihan lingkungan pasar untuk memberikan kenyamanan, bekerjasama antara pengelola pasar dan pedagang untuk menetapkan peningkatan jumlah produk yang dijual sehingga semakin banyak pilihan produk yang akan dijual ke konsumen, dengan dukungan strategi.

Peneliti menemukan adanya persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dalam fokus penelitian sama-sama membahas revitalisasi pasar. Sedangkan untuk

³⁰ Ahmad Munir Hamid, “Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembung,” *Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (Juli, 2022): 67.

perbedaannya yaitu terletak pada sudut pandang yang mana pada penelitian ini menggunakan sudut pandang islam, sedangkan penelitian yang dilakukan tidak menggunakan sudut pandang islam dan perbedaan lainnya, terletak pada dampak revitalisasi yang mana pada penelitian ini dampaknya kepada kepuasan pedagang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan dampaknya kepada peningkatan pendapatan pedagang.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Chaerul Umam (2019)	Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes	Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dan peran revitalisasi terhadap peningkatan pendapatan.	Penelitian dilakukan mengukur dengan melihat laba, pertumbuhan, efisiensi, kepuasan dan semangat kerja.
2	Rita Zahara (2019)	Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Mereudu Kabupaten Pidie Jaya)	Jenis penelitian kualitatif dan dampak dari revitalisasi.	Peneliti terdahulu befokus mengukur pengaruh revitalisasi terhadap kepuasan masyarakat.
3	Ema Sari (2020)	Dampak Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi	Tentang peningkatan pendapatan, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Pada fokus penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui kondisi ekonomi pedagang.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Nicolas Ardhiansyah dan Trias Mahendarto, (2020).	<i>Revitalizing and Reimagining the Indonesian Traditional Market (Case Study: Salaman Traditional Market Indonesia</i>	Jenis penelitian kualitatif dan dampak dari revitalisasi.	berfokus pada tiga bidang utama: infrastruktur, konsep ulang pasar, dan kemauan penyewa untuk bekerjasama dengan pemerintah dan pelanggan.
5	Gani Yuni Saputri dan Fitrah Sari Islami (2021).	Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pasar Tradisional Bobotsari	Tentang mengetahui peningkatan pendapatan	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan fokus penelitain lebih ke pendapatan pasar.
6	Febriana Sari (2021)	Dampak Revitalisasi Pasar Bu'run- Bu'run Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa	Tentang mengetahui peningkatan pendapatan.	Metode yang digunakan dan lebih mengarah pada pengaruh modal, lokasi dan biaya retribusi.
7	Nurizzati Ivone Afifah, dkk, (2021)	Analisis Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Bauntung Kota 9Banjar Baru	penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama sama membahas mengenai revitalisais pasar	fokus masalah yang lebih membahas peran revitalisasi saja
8	Firda Wardani (2022)	Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju	Tentang mengetahui peningkatan pendapatan	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif
9	Ayu Indah Safitri (2022)	Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan	Jenis penelitian kualitatif dan dampak dari revitalisasi.	Peneliti terdahulu lebih memperdalam fokus

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				pendapatan pasar dalam perspektif Islam setelah adanya revitalisasi.
10	Ahmad Munir Hamid (2022)	Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembang	Jenis penelitian kualitatif dan dampak dari revitalisasi.	Menggunakan analisis SWOT untuk mengukur kepuasan pedagang.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

Mempelajari sesuatu yang baru dan berfungsi sebagai panduan umum, memilih kajian teori sangat penting. Dalam hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Teori penelitian Dalam hal ini teori acuan peneliti sebagai berikut:

1. Konsep Revitalisasi Pasar Tradisional

a. Devinisi Revitalisasi

Pengertian Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi lahan melalui pembangunan kembali suatu bangunan untuk meningkatkan fungsi bangunan sebelumnya.³¹

Kegiatan revitalisasi adalah rangkaian upaya untuk menata kawasan yang mengalami penurunan kemampuan sosial ekonominya

³¹ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 18 tahun 2010 tentang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum.

untuk melayani masyarakat, ketidak teraturan pemanfaatan ruangnya, penurunan kondisi fisiknya guna mengembalikan vitalitas kawasan yang telah menurun atau meningkatkan vitalitas kawasan yang memiliki potensi dan nilai strategis agar dapat memberikan nilai tambah yang maksimal bagi produktivitas ekonomi, sosial, dan budaya kawasan.³²

Salah satu cara merevitalisasi yaitu menciptakan pasar tradisional dengan berbagai fungsi dan kegunaan, seperti tempat bersantai atau tempat rekreasi bersama dengan keluarga. Revitalisasi pasar tradisional bertujuan meningkatkan pasar tradisional agar tetap bisa bersaing dengan pasar modern. Dasar pertimbangan melakukan kerjasama merevitalisasi pasar tradisional antara lain berubahnya pandangan pasar dari tempat interaksi ekonomi menjadi ruang publik, yang difokuskan pada upaya memperbaiki jalur distribusi komoditas yang diperjual belikan. Fungsi pembangunan pasar juga diharapkan

tidak hanya mencari keuntungan finansial dan merupakan langkah untuk meningkatkan perekonomian perdagangan kecil serta perlu melibatkan pengembang untuk dikelola secara kreatif.³³

³² Budi Yuwono, *Penataan Dan Revitalisasi Kawasan Pencapaian Kurun Waktu Tahun 2005-2009* (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum, 2009), 9.

³³ Ella Alfianita, dkk, "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang," *Administrasi Publik* 3, no. 5 (September, 2018): 760.

b. Prinsip Revitalisasi Pasar

Prinsip revitalisasi pasar tradisional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan.³⁴

1) Revitalisasi fisik

Upaya perbaikan dan peningkatan sarana fisik baik dari segi luas maupun kualitas bangunan yang berpedoman pada Standar Nasional Indonesia (SNI).

2) Revitalisasi Manajemen

Berpedoman pada SNI dengan mempertimbangkan paling sedikit, peningkatan profesionalisme pengelola, pemberdayaan pelaku usaha, penerapan SOP Pengelolaan dan pelayanan pasar rakyat.

3) Revitalisasi Ekonomi

Merupakan upaya perbaikan intermediasi hulu hilir pasar untuk meningkatkan daya saing dan omset, keseimbangan permintaan dan penawaran serta kestabilan harga yang memberikan efek ganda di sektor produksi, kreatifitas produksi, dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok.

4) Revitalisasi Sosial

Upaya perbaikan dan peningkatan sistem interaksi sosial budaya antar pemangku kepentingan dan antara pedagang di pasar

³⁴ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 tentang perdagangan.

rakyat dengan konsumen serta pembinaan pedagang kaki lima untuk mewujudkan pasar rakyat kondusif dan nyaman.

Sebagai kegiatan yang sangat kompleks, revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu, tahapan tersebut ialah:³⁵

1) Intervensi Fisik

Intervensi fisik membuka kegiatan fisik revitalisasi dan dilaksanakan secara bertahap, melingkupi perbaikan dan eskalasi kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata ruang hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan. Mengingat citra kawasan sangat melekat kaitannya dengan kondisi visual kawasan. Khususnya dalam menggaet pengunjung dan kegiatan, maka dari itu perlu dilakukan intervensi fisik. Isu lingkungan (*environmental sustainability*) menjadi penting sehingga intervensi fisik sudah seharusnya memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan dan perancangan fisik tetap harus dilandasi pemikiran jangka panjang.

2) Rehabilitas Ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitas kegiatan ekonomi.

Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan

³⁵ Widjaja Martokusumo, "Revitalisasi Dan Rancangan Kota: Beberapa Catatan Dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan," *Perencanaan Wilayah dan Kota* 17, no. 3 (Desember, 2006): 40.

bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (*local economic development*), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalis baru).

3) Revitalisasi sosial atau institusional

Keberhasilan revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (*interesting*), jadi bukan sekedar membuat *beautiful place*. Maksudnya, kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga. Sudah menjadi sebuah tuntutan yang logis, bahwa kegiatan perancangan dan pembangunan untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan intitusi yang baik.

c. Pasar Tradisional

Menurut pandangan Sukirno, menyatakan bahwa secara umum pasar terbagi menjadi dua pasar tradisional dan pasar modern. Pasar pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat guna memenuhi berbagai keinginan dibutuhkan untuk kelangsungan hidup sehari-hari.³⁶

³⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2000), 30.

Pasar Tradisional adalah sebuah tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun bisa menjadi penjual. Bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional.³⁷

Manusia membutuhkan sumber pendukung karena mereka adalah makhluk hidup. Untuk tujuan jasmani dan rohani, manusia membutuhkan hal-hal seperti sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan lainnya. Meskipun jumlah keinginan manusia akan barang dan jasa tidak terbatas, tetapi dengan keseimbangan yang baik dapat tercapai kemakmuran. Kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan manusia dapat ditemukan di pasar.

Sarifudin dalam Angkasawati mengatakan bahwa seiring berkembangnya pasar, pasar menjadi tempat berkumpulnya penduduk di beberapa daerah yang lebih besar, seperti berbagai kecamatan. Pasar berfungsi sebagai titik awal untuk kegiatan ekonomi. Pasar memenuhi permintaan konsumsi primer dan sekunder. Sedangkan di bidang distribusi, pasar sangat menentukan pergerakan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat.³⁸

³⁷ Eis Al Masitoh, "Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul)," *PMI* 10, no.2, (Maret, 2013): 66.

³⁸ Angkasawati, Devi Milasari "Pembangunan Pasar Tradisional Dalam Mengembangkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu, Kec.Boyolangu Tulungagung," *Ilmu Sosial dan politik* 14, no.1 (2021): 171.

Syarat-syarat pasar tradisional menurut peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007, tentang pembangunan, penataan dan pembinaan pasar tradisional adalah:³⁹

- 1) Aksesibilitas, yaitu kemungkinan pencapaian dari dan ke kawasan, dalam kenyataannya ini berwujud jalan dan transportasi atau pengaturan lalu lintas.
- 2) Kompatibilitas, yaitu keserasian dan keterpaduan antara kawasan yang menjadi lingkungannya.
- 3) Fleksibilitas, yaitu kemungkinan pertumbuhan fisik atau pemekaran kawasan pasar dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan dan keterpaduan prasarana.
- 4) Ekologis, yaitu keterpaduan antara tatanan kegiatan alam yang mewadahnya.

Pasar modern yang berkembang secara pesat, perlahan mengurangi peran pasar tradisional dimasyarakat. Keberadaan pasar modern dapat dikatakan mengancam keberadaan pasar tradisional.

Beberapa faktor yang mengancam kelangsungan pasar tradisional adalah:⁴⁰

- 1) Pasar tradisional belum dapat dibebaskan dari citra negatif sebagai tempat yang kumuh, semrawut, becek, kotor, kriminal tinggi, tidak nyaman, fasilitas minim (Tempat Parkir terbatas, toilet tidak

³⁹ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

⁴⁰ Dewi Restu Mangeswuri, dan Niken Paramita Purwanto, "Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia," *Ekonomi & Kebijakan Publik* 2, no. 1, (Desember, 2010): 321.

terawatt tempat sampah yang bau, instalasi listrik yang gampang terbakar, dan lorong yang sempit).

- 2) Pasar tradisional masih dipenuhi oleh para pedagang informal yang sulit diatur dan mengatur diri. Pengelola pasar masih mengalami kesulitan untuk melakukan penataan yang lebih tertib terhadap mereka. Kondisi ini membuat pasar tradisional menjadi kurang rapi dan tidak nyaman untuk dikunjungi.
- 3) Pasar dengan pola pengelolaan modern semakin banyak bermunculan sebagai salah satu alternatif tempat berbelanja yang rapih dan nyaman. Penduduk yang berpenghasilan tinggi menyambut gembira kedatangan pasar modern yang jumlahnya semakin banyak tersebar diberbagai wilayah dan berlokasi ditempat yang mudah dijangkau.

2. Teori pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam

jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.⁴¹

Sedangkan menurut Sudono Sukirno pendapatan adalah sebagai uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.⁴²

Pendapatan juga dikenal sebagai pendapatan dari seseorang yang menerimanya sebagai akibat dari transaksi jual beli, dan juga diterima jika ada transaksi antara pedagang dan pembeli yang telah menyepakati harga secara bersama, pendapatan warga masyarakat ditentukan oleh :

- 1) Jumlah faktor produksi yang dimilikinya bersumber dari hasil tabungannya di tahun-tahun sebelumnya atau warisan atau pemberian.

⁴¹ Rio Christoper, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga," *Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (Juni, 2017): 38.

⁴² Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 47.

- 2) Harga per unit dari setiap faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Pendapatan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain :

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli.

Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

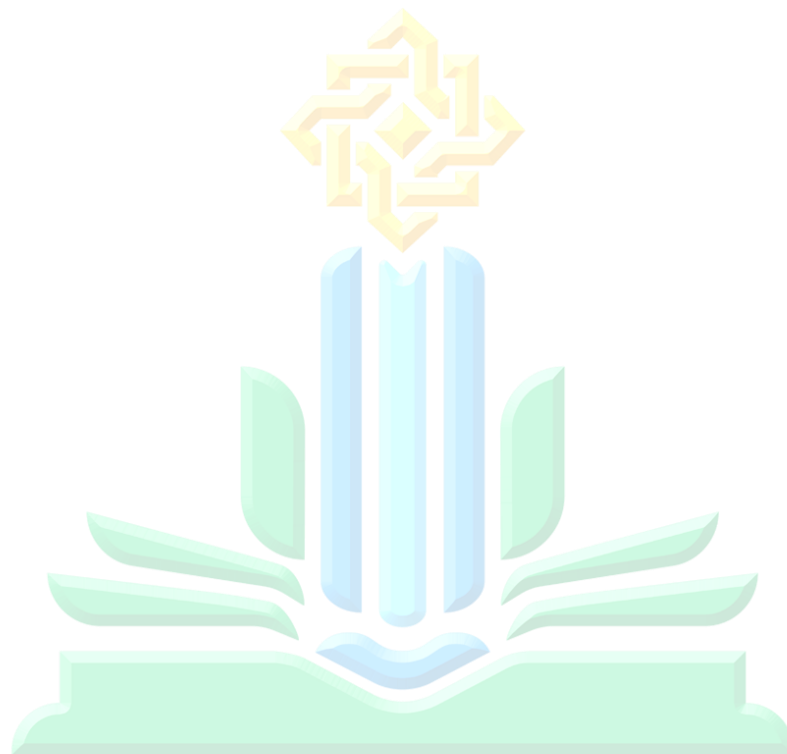
2) Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

3) Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk

membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.⁴³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Samsul Ma'arif, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang," *Economics Development* 2, no. 2 (2013): 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai revitalisasi pasar tradisional terhadap pedapatan pedagang dan minat beli konsumen pasar Nguling.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada. Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui secara langsung kondisi aktifitas pasar tradisional kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

menggunakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan mungkin memudahkan peneliti untuk melakukan penelitaian observasi. Oleh karena itu, penulis menentukan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini penulis melaksanakan penelitiannya berlokasi di pasar tradisional Nguling, Kelurahan Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan.⁴⁵

Alasan memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah dari tahun ketahun antusias pedagang maupun konsumen semakin meningkat jumlahnya. Maka dipandang perlu adanya perbaikan atau penataan pedagang dengan akses tempat yang memadai sehingga para pedagang dan konsumen merasa nyaman berada di pasar Nguling. Sehingga setelah adanya kebijakan revitalisasi dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan peneliti tertarik terkait dampak revitalisasi pada peningkatan pendapatan pedagang pasar Nguling.

⁴⁵ PetaLokasi.org, diakses 17 Januari 2023, <https://petalokasi.org/Kabupaten-Pasuruan/Pasar-Nguling-497945/>

C. Subjek Penelitian

Moleong menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang berarti orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁴⁶

Peneliti menggunakan teknik *purposive* dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi informan. *Purposive* adalah teknik pemilihan informan yang melibatkan pemilihan informan dari populasi berdasarkan apa yang diinginkan oleh peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) agar informan dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.

Diantara karakteristik penentuan informan yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

1. Pihak yang berwenang dan bertanggung jawab di pasar Nguling yaitu UPT Dinas pasar Nguling
2. Pedagang yang telah berjualan di pasar nguling minimal selama 2 tahun terakhir sebelum proses revitalisasi dilakukan.

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. UPT Dinas pasar Nguling : Bapak Sugiyanto (Koordinator Pasar Nguling), Bapak Nurhasan (Operator).
2. Pedagang di pasar Nguling: Ibu Dewi, Bapak Ali, Ibu Lastri, Ibu Salamah, Bapak Mahfud, Ibu Ruroh, Ibu Jamilah

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

D. Teknik Pengumpulan Data

Melihat permasalahan yang akan diteliti, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung dan jenis observasi partisipasi pasif. Maksud dari partisipasi pasif adalah penulis datang ke tempat kegiatan orang atau subjek yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut

Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti mencoba mengamati masalah secara langsung dan lebih mendalam guna mendapat informasi terkait pelaksanaan program revitalisasi pasar bagaimana dampaknya, peneliti juga mengamati pedagang bagaimana strategi dalam meningkatkan pendapatan setelah pelaksanaan program revitalisasi pasar serta mengamati minat beli konsumen berbelanja di pasar Nguling, Pasuruan.

2. Metode wawancara

Metode Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, 186.

Dalam melakukan teknik wawancara, pewawancara harus mampu berkreasi hubungan yang baik sehingga informan mau bekerja sama, dan merasa bebas untuk berbicara dan dapat memberi informasi actual. Teknik wawancara peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebelumnya untuk disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar percakapan dalam wawancara lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang dituju serta menghindari pembicaraan terlalu melebar.

Di sini peneliti melakukan metode wawancara dengan dinas pasar dan pedagang pasar tradisional tentang implementasi program revitalisasi pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar Nguling, Pasuruan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari sumber yang tersedia untuk umum, biasanya dalam bentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, cendera mata dan gambar. Atau dokumentasi adalah sekumpulan fakta dan informasi yang telah ditulis, diabadikan dalam gambar atau diwujudkan dalam karya-karya kolosal seseorang. Ruang dan waktu data ini tidak terbatas. Metode pelengkap untuk menggunakan teknik observasi dan wawancara adalah studi dokumen. Jika didukung oleh pengalaman pribadi atau metode observasi jenis lainnya, temuan studi observasional dan wawancara akan lebih dapat dipercaya.

E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terdapat dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁴⁸

Dalam hal ini, penulis menganalisis dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan program revitalisasi pasar dan dampak program revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang serta minat beli konsumen yang berlokasi di pasar Nguling, Kelurahan Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan.

Analisis data versi Miles dan Huberman, ada tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, fokus pada penyederhanaan, abstraksi serta transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menulis memo, menelusuri tema dan lain sebagainya. Dengan maksud menyisihkan data atau informasi tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gambaran dari suatu himpunan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan keberadaan menarik

⁴⁸ Lexy J. Moleong, 247.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan maksud dirancang untuk digabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang padu serta mudah dimengerti.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan serta memverikasikan baik dari segi makna serta kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data tersebut harus diuji kebenarannya, kesesuaiannya, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan secara emik, yaitu dari sudut pandang informan dan bukan interpretasi makna menurut pandangan peneliti.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang validitasnya, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data observasi dengan data

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain. Tiga narasumber dalam penelitian ini yaitu, Pegawai dinas pasar Nguling, pedagang dan konsumen pasar Nguling.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti menggunakan tahapan yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong.⁵¹

1. Tahapan sebelum Pra Lapangan (Objek Penelitian)

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke objek penelitian yaitu, menentukan fokus penelitian, menyesuaikan paradigma dengan teori, pengkajian alat penelitian (melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek pihak yang akan diteliti, penyusunan fokus penelitian).

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

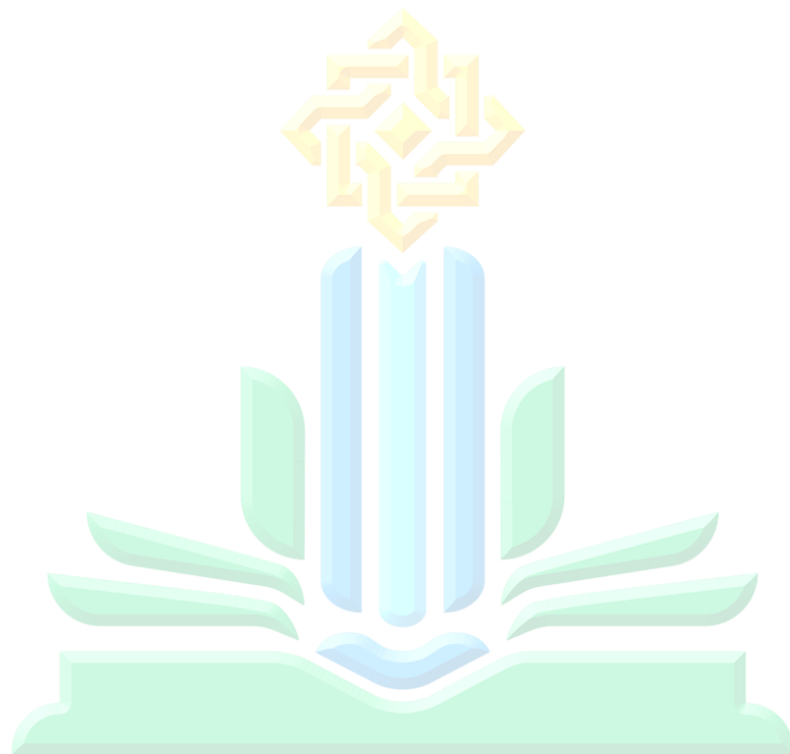
Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan program revitalisasi pasar tradisional, pendapatan pedagang pasar tradisional serta minat beli konsumen. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam untuk menganalisis terkait program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan minat beli konsumen di pasar Nguling, Kelurahan Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten

⁵¹ Lexy J Moleong, 125.

Pasuruan, melakukan pemeriksaan keabsahaan data dengan memeriksa sumbernya data diperoleh serta metode data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Tradisional di Nguling

Pasar Nguling merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Pasuruan. Pasar Nguling berada di Kelurahan Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan.⁵² Pasar Nguling merupakan satu-satunya pasar yang ada di Kelurahan Nguling. Letak pasar nguling cukup strategis karena kelurahan-keluhan dan beberapa kecamatan sering mengunjungi pasar nguling. Mengingat pasar nguling merupakan pasar tradisional yang menawarkan produk untuk dijual secara eceran dengan harga yang murah dan terjangkau.

Beberapa produk kebutuhan pokok, antara lain beras, minyak, sayuran, buah-buahan, daging (ayam, kambing, sapi, dan ikan), serta kebutuhan lainnya dijual di pasar nguling. Pakaian untuk semua orang mulai dari bayi hingga orang dewasa serta barang-barang rumah tangga seperti sapu, ember, pot, kasur dan barang-barang lainnya juga dijual dan tersedia di pasar nguling.

Infrastruktur dan fasilitas pasar nguling pada saat itu buruk dan tidak nyaman. Saat hujan, pasar akan becek dan sampah berserakan dimana-mana. Sehingga, jika terus berlanjut dapat merepotkan pelanggan atau konsumen yang ingin berbelanja di pasar nguling dan juga dapat

⁵² PetaLokasi.org, <https://petalokasi.org/Kabupaten-Pasuruan/Pasar-Nguling-497945/> diakses 8 Maret 2023.

mengganggu kenyamanan pedagang sehingga merugikan barang dagangannya. Pasar nguling sudah ada sejak jaman penjajahan, para pedagang menawarkan kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya, tapi belum terlalu banyak.

Oleh karena itu, dibangunlah pasar tahun 1980-an untuk memudahkan pedagang dan pembeli yang akan membeli kebutuhannya di pasar tradisional Nguling. Namun, saat pasar ini masih dibangun, masih belum jelas bagian mana yang menjual pakain, bagian mana yang menjual daging, dan bagian mana untuk kebutuhan lainnya. Akibatnya, pedagang masih bercampur aduk tidak tertata. Pembangunan dilanjutkan sampai tahun 1990 pasar resmi ditempati dengan fasilitas mushola, tempat parkir dan kantor UPT pegawai pasar.

Namun seiring berjalannya waktu, tata letak pasar kurang baik karena keadaan pasar dan kondisi tata ruang pasar yang mulai tertinggal dalam perbaikan. Kondisi pasar yang terlihat kumuh bercampur dengan kondisi lingkungan pasar yang berantakan dan mudah becek, sehingga jika hal ini dibiarkan terus menerus, dapat menurunkan minat konsumen yang akan menurunkan pendapatan pedagang di pasar nguling.

Pada tahun 2022 Pemerintah Daerah memberikan anggaran untuk pasar tradisional nguling. Pembangunan ini mulai dibangun pada tahun 2022 dengan luas tanah 20.000m². pedagang pasar untuk sementara dipindahkan ke tempat penampungan sementara, dibuat toko-toko

sementara sampai pembangunan atau revitalisasi pasar selesai dan beroperasi pada Januari 2023.

Pembangunan saat ini telah selesai dibangun dengan fasilitas di pasar nguling yang telah mengalami revitalisasi yaitu 400 unit toko/kios, dan 200 unit los. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang antara lain UPT Kantor Pasar, mushola, kantor satpam, kamar mandi dan WC umum, serta tempat pembuangan sampah sementara.⁵³

2. Letak Geografis Pasar Tradisional Nguling

Pasar tradisional Nguling terletak di Kelurahan Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Nguling merupakan kecamatan paling timur di kabupaten Pasuruan, berbatasan langsung dengan kabupaten Probolinggo. Terbentang pada 7,30' – 8,30' Lintang Selatan dan 112o30' – 112o30' Bujur Timur. Wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian mulai dari 0 m dpl hingga 100 m dpl (diatas permukaan laut) dengan kondisi permukaan tanah yang relatif datar karena sebagian besar merupakan daerah pesisir.⁵⁴ Sementara lokasi pasar Nguling terletak di Kelurahan Nguling Kecamatan Nguling kabupaten Pasuruan dan di tengah kelurahan lain yang berada di sekitarnya.⁵⁵

⁵³ Sugiarto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan 9 Maret 2023.

⁵⁴ “Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan”, tersedia di <https://nguling.pasuruankab.go.id/pages-2-gambaran-umum.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2023.

⁵⁵ PetaLokasi.org, <https://petalokasi.org/Kabupaten-Pasuruan/Pasar-Nguling-497945/> diakses 8 Maret 2023.

3. Struktur Kepengurusan Pasar Tradisional Nguling

Gambar 4.1
Struktur pegawai dinas pasar Nguling



Sumber : operator pegawai unit pasar Nguling⁵⁶

Gambar di atas adalah struktur kepengurusan atau organisasi suatu perusahaan adalah bagan atau kerangka bangunan mengenai pembagian jabatan kerja dan pembagian kekuasaan, atau kerangka yang mewujudkan pola tetap hubungan antar bidang pekerjaan individu yang menunjukkan kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab. Suatu lembaga akan berfungsi secara efektif dengan struktur organisasi yang telah dibuat. Struktur organisasi diperlukan untuk pasar nguling agar operasi sehari-hari dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan pasar nguling.

Pengelola pasar tradisional adalah seseorang yang terlibat dalam perdagangan dan tata kelola pasar di mana pengelola pasar bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di pasar tradisional tersebut seperti kebersihan pasar, penertiban pasar serta keamanan pasar.

⁵⁶ Nur Hasan, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan 9 Maret 2023.

4. Visi Misi Pasar Nguling

Keinginan yang dituangkan dalam sebuah program harus dituangkan dalam visi dan misi organisasi, sesuai dengan penciptaan pasar nguling Kabupaten Pasuruan. Untuk pencapaian visi dan misi organisasi menjadi berkualitas dan professional, maka visi dan misi tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan strategis organisasi yang akan diimplementasikan dalam program kerja. Dengan hal ini, semua tingkatan organisasi diminta untuk berpartisipasi dan mendukung kebijakan yang sesuai dengan visi dan misi organisasi, memperkuat komitmen bersama untuk pertumbuhan organisasi.

a. Visi

Profesional dalam pelayanan dan peningkatan pasar untuk lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman.

b. Misi

- 1) Meningkatkan profesionalisme kerja aparatur pasar.
- 2) Mencapai terlaksanakannya mekanisme kerja yaitu melalui pengawasan dan pengendalian dalam upaya meningkatkan pendapatan.
- 3) Tercapainya administrasi pendapatan retribusi pasar yang efisien.
- 4) Menyediakan fasilitas dan pelayanan kepada pedagang dan pembeli.
- 5) Mewujudkan manfaat kerjasama yang efektif.⁵⁷

⁵⁷ Sugianto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Seperti telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung temuannya. Langkah selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan kerja lapangan dan mengumpulkan data yang dianggap cukup, maka penelitian bisa dihentikan. Temuan studi berikut akan disajikan secara berurutan sesuai dengan fokus utama masalah:

1. Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan.

Pemerintah Daerah bekerja sama dengan UPT Dinas Pasar Tradisional untuk merevitalisasi pasar tradisional nguling. Kegiatan tersebut didasari dengan merenovasi atau membangun pasar dengan berbagai fasilitas umum untuk memberikan kenyamanan, kebersihan, keamanan, dan ketertiban bagi seluruh pelaku usaha dan pengunjung pasar tradisional nguling.

Pemulihan fungsi esensial adalah tujuan dari revitalisasi. Munculnya pasar modern saat ini mulai menggeser pasar tradisional.

Untuk itu, struktur dan fasilitas fisik pasar harus diperbarui atau diperbaiki agar pelaku pasar dapat berfungsi dengan lebih baik dan nyaman.

Revitalisasi pasar tradisional dilakukan di pasar nguling selesai pada Januari tahun 2023. Adapun kegiatan revitalisasi pada pasar tradisional nguling meliputi beberapa revitalisasi antara lain:

a. Intervensi Fisik

Menurut penuturan Bapak Sugiyanto selaku koordinator pasar Nguling Kabupaten Pasuruan:

Revitalisasi yang dilakukan di pasar nguling ini merupakan tahap pertama mbak, yaitu memperbaiki bagian dalam pasar. Kelengkapan fisik pasar mulai dari bangunan, dan segala fasilitas bangunan yang akan di revitalisasi masuk dalam rehabilitasi fisik pasar. Hal ini agar pasar memiliki area dengan kondisi visual yang baik dan reputasi yang positif. Intervensi fisik ini merupakan awal dari kegiatan fisik revitalisasi yang diselesaikan secara bertahap dan melibatkan sarana dan prasarana serta perbaikan dan peningkatan kualitas serta kondisi fisik bangunan pasar.⁵⁸

Menurut pernyataan dari Bapak Sugiyanto selaku koordinator pasar Nguling, beliau menuturkan bahwa revitalisasi yang dilakukan di pasar Nguling merupakan tahap awal yang memperbaiki bagian dalam pasar hal ini bertujuan agar pasar memiliki area dengan kondisi visual yang baik serta reputasi positif. Intervensi fisik ini merupakan kegiatan awal fisik dari kegiatan revitalisasi yang diselesaikan secara bertahap. Adapun tanggapan yang diberikan oleh Ibu Somah selaku pedagang sayuran mengatakan;

Mungkin karena perhaban ini masih awal ya mbak jadi belum sempurna, bangunannya bagus sih rapi gitu dan bersih tapi banyak pedagang salah satunya saya yang merasa kecewa mbak, karena ventilasinya yang minim sekali mbak membuat panas dan gerah di dalam toko.⁵⁹

Menurut pernyataan dari Ibu Somah selaku pedagang sayuran di pasar Nguling, beliau merasa kecewa dikarenakan ventilasi yang

⁵⁸ Sugiyanto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023.

⁵⁹ Somah, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023.

minim membuat panas dan gerah berada di dalam toko walaupun bangunannya menurut beliau sudah bagus dan rapi. Pendapat lain juga diberikan oleh Ibu Dian sebagai pedagang gorengan pasar Nguling mengatakan :

Nilai positifnya dari revitalisasi ini ya pasar terlihat indah dan tertata rapi mbak, dengan penataan jenis dagang diatur memudahkan pembeli karna dulu pasar tidak tertata dimana jenis pedagang jadi satu. Tapi sayang, suasana dipasar masih gerah di dalam pasar membuat kurang nyaman saja.⁶⁰

Menurut pernyataan dari Ibu Dian sebagai pedagang gorengan, beliau menuturkan nilai positif dan negative dari revitalisasi fisik yaitu positifnya pasar terlihat indah dan tertata rapi dengan penataan jenis dagang yang dibedakan sesuai dengan jenis jualannya dan negatifnya suasana dipasar masih gerah membuat kurang nyaman.

Dapat disimpulkan dari penuturan informan yang telah penulis wawancara, mereka merasakan adanya perubahan dengan kondisi pasar dan menuturkan bahwa revitalisasi pasar nguling hanyalah tahap

awal yang sekedar memperbaiki bentuk fisiknya saja. Juga, para pedagang menyatakan ketidaksenangan mereka dengan keadaan pasar yang panas dan gerah karna minim ventilasi.

b. Revitalisasi Manajemen

Menurut penuturan bapak Sugiyanto selaku koordinator pasar nguling kabupaten Pasuruan:

⁶⁰ Dian, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023

Revitalisasi manajemen pasar ini meliputi, penataan pasar, struktur kegiatan pasar,serta peraturan sesuai dengan SOP pasar dan tidak ada perubahan. Tetapi yang menjadi persoalan adalah manajemen sampah dan tempat pembuangan sampah, kadang sisa sayuran, ikan, dan buah-buahan yang busuk perlu diperhatikan serta kesadaran para pedagang agar tidak membuang sampahnya seenaknya, hal ini bertujuan agar tidak timbulnya bau yang tidak sedap serta merusak pemandangan.⁶¹

Menurut pernyataan Bapak Sugiayanto selaku koordinator pasar Nguling, beliau menuturkan bahwa revitalisasi manajemen pasar Nguling meliputi penataan pasar, struktur kegiatan pasar,serta peraturan sesuai dengan SOP pasar dan tidak ada perubahan. Tetapi yang masih menjadi masalah tentang manajemen sampah dan tempat pembuangan sampah yang perlu diperhatikan lagi. Adapun tanggapan dari Ibu Warsih salah satu pedagang sayuran mengatakan:

Manajemen pasar diatur oleh pihak yang berwenang dari pihak pasar yaa mbak, tetapi yaa mbak menurut saya manajemen pasar belum tegas bertindak terhadap pedagang-pedagang yang di luar pasar, trz masalah manajemen pengelola sampah supaya diperhatikan agar kalo musim hujan tidak macet selokan.⁶²

Menurut penuturan dari Ibu Warsih selaku pedagang sayuran di pasar Nguling, beliau menuturkan bahwa manajemen pasar diatur oleh UPT pasar Nguling serta belum tegas dalam mengatasi pedagang-pedagang di luar pasar dan masalah sampah perlu diperhatikan lagi. Adapun tanggapan dari Ibu Jamilah salah satu pedagang bumbu-bumbu dapur mengatakan:

⁶¹ Sugiayanto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023

⁶² Warsih, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023

Pengaturan pasar itu semua udah diatur mbak, oleh pihak pasar ibu cuman pedagang kalo apa-apa itu yang mengatur dinas pasar, ibu harap sih agar sampah-sampah dipasar ini tidak berserahkan dengan mengasih tempat sampah di setiap toko saran ibu, kan kalo pasar bersih enak dipandanginya mbak, gak bau sampah jadi pasar tambah cantik dan rapi.⁶³

Menurut pernyataan dari Ibu Jamilah selaku pedagang bumbu-bumbu dapur di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa yang mengatur pasar adalah UPT pasar Nguling serta memberikan saran agar memberikan tempat sampah di setiap toko supaya pasar terjaga kebersihannya.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan di atas tentang pasar Nguling revitalisasi manajemennya masih sama dan masalah sampah masih menjadi sesuatu yang harus diperhatikan.

c. Revitalisasi Ekonomi

Salah satu cita-cita dalam upaya revitalisasi adalah pemenuhan revitalisasi ekonomi. Yakni perbaikan ekonomi pelaku pasar. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku koordinator pasar nguling mengatakan:

Revitalisasi ekonomi lebih ke perubahan pendapatan pedagang mbak. Tujuan dari revitalisasi merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan fasilitas dan pengelolaan pasar. Selama saya memantau setelah dilakukannya revitalisasi ke para pedagang dan bertanya apakah ada perubahan rata-rata menjawab masih belum ada perubahan di pendapatan mereka. Mungkin karna masih revitalisasi tahap awal belum semua dirombak, jadi belum sepenuhnya berpengaruh.⁶⁴

⁶³ Jamilah, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023

⁶⁴ Sugianto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023

Menurut pernyataan dari Bapak Sugianto selaku koordinator pasar Nguling, beliau menuturkan bahwa tujuan dari revitalisasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan fasilitas dan pengelolaan pasar. Akan tetapi, setelah dipantau ternyata Bapak Sugianto menemukan fakta bahwa para pedagang masih belum ada perubahan di pendapatan mereka. Adapun tanggapan dari Bapak Ali selaku pedagang alas kaki di pasar Nguling mengatakan:

Revitalisasi ini Bagi saya, belum ada perubahan apa-apa ya mbak terhadap pendapatan saya. Ya karena mungkin Revitalisasi pasar ini masih belum optimal, jadi menurut pendapat saya revitalisasi saat ini belum sepenuhnya menyentuh revitalisasi ekonomi menurut saya begitu⁶⁵

Menurut penuturan dari Bapak Ali selaku pedagang alas kaki di pasar Nguling, beliau menuturkan bahwa revitalisasi ini belum sepenuhnya menyentuh revitalisasi ekonomi karena belum ada perubahan pada pendapatan. Pendapat lain juga diberikan oleh Ibu Lastri selaku pedagang buah-buahan dipasar Nguling juga mengatakan:

Revitalisasi ini hanya sekedar merehab bangunan saja sih mbak, kalo pengaruhnya ke pendapatan saya sih masih belum ada perubahan ya mbak, keadaannya masih seperti biasanya sebelum di revitalisasi mbak terkadang ya ramai dan kadang juga sepi banget gitu mbak.⁶⁶

Menurut penuturan Ibu Lastri revitalisasi ini hanya sekedar merehab bangunannya saja untuk pengaruhnya ke pendapatan masih

⁶⁵ Ali, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023

⁶⁶ Lastri, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023

belum berpengaruh dan keadaan pasar masih seperti sebelum direvitalisasi kadang ramai dan kadang sepi.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan di atas tentang revitalisasi ekonomi, informan mengatakan bahwa belum mencapai revitalisasi ekonomi yang diharapkan. Karna belum ada perbaikan dalam pendapatan pedagang serta keadaan pasar masih sama kadang sepi kadang juga ramai.

d. Revitalisasi Sosial

Revitalisasi sosial pada pasar tradisional ialah menjadikan pasar sebagai pusat perekonomian serta tempat melakukan sosialisasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, tawar-menawar akan terjadi antara penjual dan pembeli di pasar tradisional, menumbuhkan interaksi sosialisasi yang positif dan timbal balik dimana pertanyaan tentang nama, asal, dan topik lainnya dapat ditanyakan dan dijawab. Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku koordinator pasar nguling mengatakan:

Salah satu dinamika dan harapan dari kegiatan ini adalah revitalisasi sosial agar mengembalikan fungsi pentingnya. Ya tentunya, hal ini untuk membangkitkan rasa penasaran masyarakat mbak agar mengunjungi pasar yang baru. Karena lingkaran sosial secara alami itu terbentuk di pasar tradisional misalnya, proses tawar menawar, berteman dengan sesama pedagang atau meningkatkan interaksi antara pembeli dan penjual. Dengan demikian, dinamika sosial masyarakat dapat ditingkatkan.⁶⁷

⁶⁷ Sugianto, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 9 Maret 2023

Menurut penuturan dari Bapak Sugianto selaku koordinator pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa salah satu dinamika serta harapan dari kegiatan revitalisasi ini adalah membangkitkan rasa penasaran masyarakat dikarenakan lingkaran sosial secara alami terbentuk di pasar tradisional seperti proses tawar menawar, berinteraksi antar pedagang dan pembeli dengan demikian dinamika masyarakat dapat ditingkatkan. Adapun pendapat dari Ibu Salamah selaku pedagang makanan di pasar Nguling mengatakan:

Hubungan sosial antar pedagang, sudah terjadi lama sekali mbak, karna kan setiap hari bertemu tetanggan sebelah kanan kiri. Tentu sudah seperti keluarga sendiri. Begitu pun dengan para pelanggan yang sudah akrab dengan baik. Tidak ada perubahan setelah maupun sesudah revitalisasi. Interaksi sosial masih terjalin dengan baik.⁶⁸

Menurut pernyataan Ibu Salamah selaku pedagang makanan di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa hubungan sosial antar pedagang sudah terjalin sejak dulu dan tidak ada perubahan antara sesudah dan sebelum revitalisasi dikarenakan setiap hari bertemu dan

sudah akrab selayaknya keluarga. Pendapat lain juga diberikan oleh

Ibu Zahroh selaku pedagang pecah belah di pasar Nguling mengatakan:

Saya sebagai salah satu pedagang di pasar Nguling ini, tentunya ya mbak, mempunyai hubungan yang dekat dengan pedagang lainnya, karena kami sudah terbiasa bersama dalam mencari rezeki mbak mulai pagi sampai siang berhari hari bahkan sudah bertahun tahun sudah menjalin hubungan baik

⁶⁸ Salamah, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023.

ini, jadi adanya revitalisasi maupun tidak hubungan sosial kami sudah terjalin.⁶⁹

Menurut pernyataan Ibu Zahroh selaku pedagang pecah belah di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa adanya revitalisasi maupun tidak hubungan sosial antar pedagang satu dengan pedagang lain sudah terjalin dikarenakan para pedagang sudah bertemu bertahun-tahun untuk mencari nafkah bersama di pasar tradisional Nguling.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan diatas tentang revitalisasi sosial, informan mengatakan bahwa dinamika sosial sudah ada dan sudah terjalin jauh sebelum revitalisasi terjadi di dalam pasar selama bertahun-tahun.

2. Dampak Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Nguling Pasuruan.

Pengaruh atau dampak revitalisasi disebabkan oleh beberapa situasi yang telah dirasakan oleh beberapa pihak terkait. Revitalisasi pasar memiliki dampak positif dan negatif, dan kedua dampak tersebut berdampak signifikan terhadap seluruh aktivitas pasar. Dampak revitalisasi pada pasar tradisional juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Hasil wawancara dengan dengan Ibu Salamah selaku pedagang makanan di pasar nguling mengatakan:

Dulu sebelum ada dan beredar pasar-pasar modern kondisi pasar sangat ramai. Tapi ketika sudah maraknya pasar-pasar modern mengalami penurunan pendapatan yang drastic. Namun setelah adanya revitalisasi, ada peningkatan pada pendapatan namun presentasinya sangat sedikit mbak, itupun pada hari-hari tertentu

⁶⁹ Zahroh, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023.

seperti hari minggu dan hari libur saja. Pendapatan ibu setelah revitalisasi ini di bulan Januari 2023 sebesar Rp3.000.000, bulan Februari 2023 sebesar Rp3.200.000, dan pada bulan Maret 2023 pendapatan ibu sedikit meningkat sebesar Rp3.260.000.⁷⁰

Menurut pernyataan dari Ibu Salamah selaku pedagang makanan di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa sejak adanya pasar modern keadaan pasar tradisional mengalami penurunan pendapatan, namun setelah adanya revitalisasi ada sebuah peningkatan pada pendapatan walaupun persentasinya sangat sedikit. Adapun pendapat dari Bapak Mahfud pedagang ikan di pasar Nguling mengatakan:

Alhamdulillah, pendapatan saya mengalami peningkatan bukan karena hasil dari revitalisasi pasar ya mbak, melainkan hasil kerja keras serta inovasi dalam berdagang untuk meningkatkan pendapatan. Saya tidak hanya menjual ikan di pasar saja tapi juga membuka dirumah serta siap antar pesanan bagi pelanggan. Inilah yang membuat penghasilan saya meningkat dan berlangganan ke saya. Pendapatan saya di bulan Januari 2023 setelah revitalisasi sebesar Rp4.600.000, lalu di bulan Februari 2023 sebesar Rp5.000.000 dan di bulan Maret 2023 sebesar Rp5.350.000.⁷¹

Menurut pernyataan dari Bapak Mahfud selaku pedagang ikan di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa peningkatan pada pendapatannya bukan disebabkan oleh hasil revitalisasi melainkan hasil dari kerja keras serta inovasi dalam berdagang dan layanan terbaik untuk para konsumen. Adapun pendapat dari Ibu Warsih salah satu pedagang sayuran mengatakan:

Menurut saya ya mbak, revitalisasi pasar Nguling belum optimal karena belum berdampak signifikan kepada pendapatan serta dari pihak UPT belum tegas terhadap pedagang-pedagang dadakan yang ada di luar dan disamping jalan-jalan yang mengakibatkan

⁷⁰ Salamah, diwawancarai oleh penulis., Pasuruan, 10 Maret 2023

⁷¹ Mahfud, diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan, 11 Maret 2023

pelanggan malas untuk masuk ke dalam pasar dan memilih berbelanja diluar. Pendapatan saya dibulan Januari 2023 sebesar Rp3.000.000 di bulan Februari 2023 sebesar Rp2.750.000 dan dibulan Maret sebesar Rp2.800.000 mbak⁷²

Menurut pernyataan dari Ibu Warsih selaku pedagang sayuran di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa revitalisasi di pasar Nguling belum optimal karena belum berdampak signifikan kepada pendapatan, serta dari pihak UPT yang belum tegas terhadap pedagang-pedagang dadakan yang ada di luar dan disamping jalan-jalan yang mengakibatkan pelanggan malas untuk masuk ke dalam pasar dan memilih berbelanja diluar. Adapun pendapat dari Ibu Ruroh salah satu pedagang pakaian mengatakan:

Saya tidak merasakan perubahan apa-apa mbak terhadap aktifitas pasar Nguling setelah revitalisasi ya cuman merasakan toko yg direhap jadi baru tetapi ukuran toko jadi lebih kecil dari dulu. Pendapatan masih sama saja mbak kadang naik dan kadang turun. Dengan pendapatan di bulan Januari 2023 sebesar Rp3.300.000 di bulan Februari 2023 Rp2.900.000 dan di bulan Maret 2023 sebesar Rp3.400.000.⁷³

Menurut pernyataan dari Ibu Ruroh selaku pedagang pakaian di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa tidak merasakan perubahan terhadap aktifitas di pasar Nguling pasca revitalisasi di pasar Nguling perubahannya hanya perhepan pada toko dan mersa bahwa ukuran toko menjadi lebih kecil serta pendapatan yang masih sama kadang naik dan kadang turun. Adapun pendapat dari Ibu Dewi salah satu pedagang buah-buahan mengatakan:

⁷² Warsih, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 11 Maret 2023

⁷³ Ruroh, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 11 Maret 2023

Saya sangat berharap revitalisasi pasar ini akan berdampak bagus untuk pendapatan pedagang seperti saya mbak tetapi malah sebaliknya pendapatan malah menurun bukan naik, ya karena pemindahan tempat jualan kurang strategis mbak yang membuat pelanggan-pelanggan hilang entah kemana. Dengan pendapatan di bulan Januari 2023 sebesar Rp3.000.000 di bulan Februari 2023 Rp2.500.000 dan bulan Maret 2023 Rp2.000.000.⁷⁴

Menurut pernyataan dari Ibu Dewi selaku pedagang buah di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa sangat berharap revitalisasi akan berdampak bagus untuk pendapatan pedagang akan tetapi beliau merasakan pendapatannya menurun dikarenakan pemindahan tempat jualan yang kurang strategis. Adapun pendapat dari Ibu Jamilah salah satu pedagang bumbu-bumbu dapur mengatakan:

Sejak munculnya pasar-pasar modern yang menjual bumbu dapur instan dan pedagang-pedagang dadakan yang ada di sekeliling jalan-jalan membuat pendapatan semakin menurun. Tetapi ramai juga mbak saat ada acara-acara tertentu seperti ada perayaan selamatan, mauled, menjelang ramadhan dan juga menjelang hari raya selain hari itu pendapatan biasa biasa saja.⁷⁵

Menurut pernyataan dari Ibu Jamilah selaku pedagang bumbu-bumbu dapur di pasar Nguling, beliau mengatakan bahwa sejak munculnya pasar modern yang menjual bumbu instan dan pedagang dadakan yang ada di sekeliling jalan-jalan membuat pendapatan menurun, beliau menuturkan bahwa dagangannya ramai hanya saat ada acara tertentu dan perayaan selamatan.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang pasar nguling terkait dengan bagaimana revitalisasi

⁷⁴ Dewi, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023

⁷⁵ Jamilah, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 10 Maret 2023

mempengaruhi pendapatan, mereka mengatakan bahwa revitalisasi tidak ada pengaruh atau berdampak apa-apa terhadap pendapatan mereka. Dikarenakan kondisi keramaian pasar terjadi jika ada acara-acara tertentu dan hari libur selain itu keramaian pasar biasa-biasa saja. Hal ini terbukti dengan tidak adanya peningkatan pendapatan mereka meski pasar telah di revitalisasi. Beberapa pedagang juga mengatakan bahwa hal ini terjadi karena revitalisasi masih tahap awal yang hanya berdampak pada keindahan fisik luar saja.

Seorang pedagang bernama Pak Mahfud termasuk diantara para pedagang yang peneliti wawancarai mengalami peningkatan pendapatan. Namun Pak Mahfud mengatakan bahwa peningkatan pendapatan bukan karena adanya revitalisasi melainkan karena kerja keras serta inovasi yang dilakukannya untuk menarik pelanggan membeli dagangannya.

Berikut tabel hasil pendapatan pedagang pasar Nguling sebelum revitalisasi dan sesudah revitalisasi :

Tabel 4.1 Pendapatan Bersih Informan Pedagang Pasar Nguling

NO	Nama Pedagang	Pendapatan Sebelum Revitalisasi	Pendapatan Sesudah Revitalisasi
1	Ibu Salamah	Oktober 2022 = Rp3.000.000 November 2022 = Rp2.500.000 Desember 2022 = Rp2.800.000	Januari 2023 = Rp3.000.000 Februari 2023 = Rp3.200.000 Desember 2023 = Rp3.260.000
2	Bapak Mahfud	Oktober 2022 = Rp4.000.000 November 2022 =	Januari 2023 = Rp4.600.000 Februari 2023 =

NO	Nama Pedagang	Pendapatan Sebelum Revitalisasi	Pendapatan Sesudah Revitalisasi
		Rp4.500.000 Desember 2022 = Rp5.000.000	Rp5.000.000 Desember 2023 = Rp5.350.000
3	Ibu Warsih	Oktober 2022 = Rp2.900.000 November 2022 = Rp3.000.000 Desember 2022 = Rp2.900.000	Januari 2023 = Rp3.000.000 Februari 2023 = Rp2.900.000 Desember 2023 = Rp2.900.000
4	Ibu Ruroh	Oktober 2022 = Rp3.250.000 November 2022 = Rp3.400.000 Desember 2022 = Rp3.300.000	Januari 2023 = Rp3.300.000 Februari 2023 = Rp2.900.000 Desember 2023 = Rp3.400.000
5	Ibu Dewi	Oktober 2022 = Rp2.800.000 November 2022 = Rp2.900.000 Desember 2022 = Rp3.000.000	Januari 2023 = Rp3.000.000 Februari 2023 = Rp2.500.000 Desember 2023 = Rp2.000.000
6	Ibu Jamilah	Oktober 2022 = Rp3.200.000 November 2022 = Rp3.500.000 Desember 2022 = Rp3.300.000	Januari 2023 = Rp3.200.000 Februari 2023 = Rp3.100.000 Desember 2023 = Rp3.300.000

Sumber: Data diolah Dari Hasil Wawancara

C. Pembahasan Hasil Temuan

Data disajikan dan dikaji melalui pembahasan hasil setelah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik penelitian dan konsep teoritis yang dibahas di bagian sebelumnya dirangkum dalam data yang diberikan.

1. Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan.

Menurut pendapat Widjaja Martokusumo revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan.⁷⁶ Beberapa tahapan tersebut meliputi intervensi fisik, revitalisasi manajemen, revitalisasi ekonomi, dan revitalisasi sosial. Sesuai dengan tahapan revitalisasi di pasar Nguling. Maka dapat diuraikan revitalisasi yang terjadi di pasar Nguling sebagai berikut:

a. Intervensi Fisik

Intervensi fisik memulai proses revitalisasi yang dilakukan secara bertahap, mempertimbangkan bahwa lingkungan visual kawasan memainkan peran penting dalam menarik pengunjung dan bagaimana reputasi tempat itu sangat terkait dengannya. Dimana hal ini sejalan dengan pendapat Budi Yuwono melalui intervensi mampu menciptakan stabilitas ekonomi lokal.⁷⁷ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ema Sari setelah dilakukan revitalisasi konsumen semakin berminat untuk membeli, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan fisik yang drastis sehingga membuat konsumen merasa lebih nyaman.

Di pasar Nguling, revitalisasi tahap pertama telah selesai, yang melibatkan renovasi struktur actual pasar Nguling bagian dalam pasar sedangkan bagian luar masih belum mengalami perbaikan dan intervensi fisik. Beberapa hal yang dikeluhkan oleh beberapa pedagang

⁷⁶ Widjaja Martokusumo, "Revitalisasi Dan Rancangan Kota: Beberapa Catatan Dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan," *Perencanaan Wilayah dan Kota* 17, no.3 (Desember, 2006): 40.

⁷⁷ Budi Yuwono, *Penataan Dan Revitalisasi Kawasan*, 14.

yaitu mengalami perubahan ukuran kios menjadi lebih kecil dari sebelum di revitalisasi serta kurangnya ventilasi udara. Serta beberapa pelanggan mengeluhkan kondisi pasar yang menjadi lebih panas.

Perbaikan peningkatan kualitas kondisi fisik bangunan telah dilakukan di pasar Nguling sebagai bagian dari proyek rehabilitasi, meskipun yang lainnya belum terlaksana dan belum optimal.

b. Revitalisasi Manajemen

Pasar harus mampu membangun manajemen pasar yang jelas mengatur unsur-unsur seperti hak dan kewajiban pedagang serta fasilitas yang harus ditawarkan di pasar.⁷⁸ Di pasar Nguling, telah tersedia fasilitas-fasilitas yang umum seperti tempat parkir, toilet, musholla, dan tempat pembuangan sampah.

Hal yang perlu diperbaiki menurut bapak Sugiyanto selaku koordinator UPT pasar Nguling yaitu manajemen dalam pembuangan sampah atau limbah sayuran, buah-buahan, dan ikan, perlu diperbaiki

dan dicarikan solusi agar menjadi lebih bersih dan teratur sehingga menghilangkan atau mengurangi aroma yang tak sedap karna dapat mencemari pasar Nguling dan demi kenyamanan pedagang dan konsumen untuk berbelanja di pasar Nguling. Aspek-aspek seperti standar operasional prosedur pengolahan dan pelayanan pasar perlu mengalami perbaikan yang nantinya akan berdampak pada hak pedagang dalam kenyamanan, khususnya pada manajemen

⁷⁸ "Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat" (Online), tersedia di <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>, diakses pada tanggal 21 Maret 2023

pembuangan limbah bahan pasar yang mengganggu dan berdampak pada pencemaran udara sehingga mengakibatkan aroma yang tak sedap.

c. Revitalisasi Ekonomi

Proses rehabilitasi kegiatan ekonomi harus didukung oleh revitalisasi artefak urban, yang merupakan tempat pertama dimulainya revitalisasi. Perbaikan fisik lingkungan jangka pendek sebagai bagian dari upaya revitalisasi untuk mengakomodasi kegiatan ekonomi formal dan informal.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pedagang pasar tradisional Nguling, diketahui bahwa pendapatan mereka cenderung banyak yang tetap, walaupun ada yang pendapatannya meningkat dikarenakan faktor lain seperti pemasaran, barang, dan banyak konsumen tetap. Pendapatan beberapa pedagang pasar juga ada yang menurun akibat dari penempatan lapak atau

hamparan yang tidak strategis sehingga kehilangan pelanggan membuat pendapatan menurun. Terdapat kesamaan pada penelitian dari Gani

Yuni Safitri dan Fitrah Sari Islami di pasar tradisional Bobotsari setelah adanya revitalisasi pasar memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang di mana perubahan tersebut merupakan perubahan yang menyebabkan penurunan pendapatan dikarenakan faktor adanya perubahan tata letak pedagang yang kurang strategis.

d. Revitalisasi Sosial

Peneliti menemukan bahwa dinamika sosial di lingkungan revitalisasi pasar Nguling tidak dipengaruhi oleh inisiatif revitalisasi. Kegiatan sosial masyarakat dalam beberapa hal masih seperti sebelum revitalisasi. Sebagai hasil dari interaksi yang terjadi secara alami pelaku pasar sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh Widjaja Martokusumo sebuah kawasan dianggap berhasil dalam revitalisasi bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (*interesting*), berdampak positif serta meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*public realm*).⁷⁹ Terdapat kesamaan pada penelitian Ayu Indah Safitri kegiatan revitalisasi tidak mempengaruhi sosial bermasyarakat dalam arti aktifitas sosial masyarakat masih sama.

2. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Nguling Kabupaten Nguling.

Revitalisasi adalah proses membangun kembali struktur yang ada untuk meningkatkan fungsinya guna meningkatkan nilai ekonomi lahan.

Seperti yang dikatan Sadono Sukirno di Bab II, pendapatan adalah uang yang diperoleh dan diberikan kepada subjek ekonomi tergantung dari prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau melalui usaha perorangan dan pendapatan dari

⁷⁹ Widjaja Martokusumo, "Revitalisasi Dan Rancangan Kota: Beberapa Catatan Dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan," *Perencanaan Wilayah dan Kota* 17, no.3 (Desember, 2006): 41.

kekayaan.⁸⁰ Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan adalah pendapatan yang yang diperoleh pedagang pasar Nguling.

Tujuan akhir implementasi program revitalisasi pasar adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi pendapatan, dengan tempat yang lebih nyaman membuat konsumen merasa nyaman sehingga kesejahteraan pedagang meningkat, selain itu tata letak pasar lebih tertata lebih baik. Namun, hal ini bertentangan dengan hasil wawancara dengan sejumlah pedagang berdasarkan analisis data yang mengatakan revitalisasi pasar Nguling tidak banyak berdampak pada peningkatan pendapatan para pedagang pasar nguling serta mengalami penurunan akibat pemindahan tempat dagang yang kurang strategis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kesejahteraan pedagang pasar tidak berubah atau ditingkatkan dengan revitalisasi. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Gani Yuni Safitri dan Fitrah Sari Islami setelah adanya revitalisasi pasar memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang dimana perubahan tersebut merupakan perubahan yang menyebabkan penurunan pendapatan dikarenakan faktor adanya perubahan tata letak pedagang yang kurang strategis.

Berfokus pada upaya menaikkan volume penjualan adalah hal terpenting yang harus dilakukan semua pedagang untuk meningkatkan pendapatan. Konsumen biasanya memiliki minat beli yang lemah atau keengganan. Pedagang, harus terlibat dalam taktik penjualan yang agresif dan bekerja keras untuk mempromosikan produk mereka. Dengan kata

⁸⁰ Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, 47

lain, penjualan adalah kegiatan terpadu untuk membuat rencana dan strategi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan guna menghasilkan penjualan yang menguntungkan.

Adapun peningkatan pendapatan pada salah satu pedagang yang bernama Bapak Mahfud pedagang ikan dikarenakan faktor-faktor lain seperti inovasi yang dilakukan serta tata cara pelayanan yang berusaha untuk memudahkan pembeli sehingga banyak pelanggan yang bertambah. Situasi yang dialami Bapak Mahfud tersebut, yang berdampak pada volume pendapatan yang dia hasilkan tergantung pada pasar adalah terletak pada kondisi dan kemampuan penjualan, dimana Bapak Mahfud selalu memberikan layanan dengan baik sehingga konsumen merasa nyaman melakukan transaksi dan akhirnya menjadi langganan serta mempengaruhi orang lain pula untuk membeli dagangan Bapak Mahfud.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis penulis tentang implementasi program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan minat beli konsumen di pasar Nguling Pasuruan tahun 2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program revitalisasi pasar tradisional di pasar Nguling Kabupaten Pasuruan tahun 2023 ini merupakan tahap pertama yang merevitalisasi bentuk fisik bagian dalam pasar, yakni merubah serta memperbaiki tampilan dalam pasar sehingga terlihat rapih dan tertata dengan menggolongkan jenis dagangan. Namun, bagian luar pasar belum mengalami perubahan dan perbaikan serta masalah manajemen dalam pembuangan sampah atau limbah sayuran, buah-buah dan ikan masih menjadi hal yang perlu diperhatikan dan menjadi kesadaran bersama guna memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Empat prinsip revitalisasi di ungkap Kementerian Perdagangan yakni intervensi fisik, revitalisasi manajemen, revitalisasi ekonomi dan reviatalisasi sosial.
2. Dari segi faktor ekonomi, tujuan revitalisasi pasar tradisional adalah untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Menurut hasil pelaksanaan revitalitalisasi pasar Nguling, sebagian besar pedagang tidak mengalami perubahan pendapatan, hal ini disebabkan oleh keadaan pasar yang tidak berubah setelah revitalisasi. Beberapa justru mengalami penurunan

pendapatan dikarenakan pedagang mengalami reposisi serta penempatan tempat baru yang kurang strategis sehingga pedagang mengalami kehilangan pelanggan yang akhirnya berimbas pada penurunan pendapatan. Peningkatan pendapatan terjadi pada pedagang yang memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan baik dan selalu berinovasi dalam memberikan layanan agar konsumen senang sehingga merasa puas dan berlangganan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Terkait dan UPT Pasar Nguling

Disarankan untuk lebih meningkatkan sistem manajemen dalam kegiatan revitalisasi pasar. Selain itu, perubahan bentuk fisik pasar harus dilakukan dengan lebih memperhatikan lingkungan, sehingga tujuan revitalisasi itu sendiri dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian ini dirasa masih kurang sempurna, diharapkan penelitian ini dimaksud sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya yang akan membantu baik peneliti individu maupun penelitian lain melakukan penelitian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurizzati Ivone, dkk. "Analisis Implementasi Revitalisasi Pasar Tradisional Bautung Kota Banjar Baru." *Ilmu Administrasi Publik* 2, no. 1 (2021): 1-10.
- Alfianita, Ella, dkk. "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang." *Administrasi Publik* 3, no. 5 (2018): 758-762.
- Angkasawati & Devi Milasari. "Pembangan Pasar Tradisional Dalam Mengembangkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu, Kec.Boyolangu Tulungagung." *Jurnal Ilmu Sosial dan politik* 14, no. 1 (2021): 169-187.
- Ardhiansyah, Nicolaus Nino & Trias Mahendarto. "Revitalizing and Reimagining the Indonesian Traditiona Market (Case Study: Salaman Traditional Market Indonesia)." *IOP Conf. series: Earth and Environmental Science* 6, no. 4 (2020): 1-6.
- Bangsawan, Satria Bangsawan & Yahnu Wiguno Sanyoto. *Manajemen Pemasaran dan Revitalisasi Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahaja, 2013.
- Christoper, Rio, dkk. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga." *Ekonomi Pembangunan* 15. No. 1, (2017): 35-52.
- Engkus. "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung". *Jurnal Governansi* 6, no. 1, (2020): 9-16.
- Hamid, Ahmad Munir. "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembung." *Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022): 51-68.
- Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, tersedia di <https://nguling.pasuruankab.go.id/pages-2-gambaran-umum.html> diakses pada tanggal 8 Maret 2023.
- Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat (Online), 21 Maret 2023. <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/KonsepRevitalisasi.aspx>,
- Ma'arif, Samsul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang." *Economics Development* 2, no. 2 (2013): 1-8.

- Mangeswuri, Dewi Restu & Niken Paramita Purwanto. "Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia." *Ekonomi & Kebijakan Publik* 2, no. 1, (Desember, 2010): 313-336.
- Martokusumo, Widjaja. "Revitalisasi Dan Rancangan Kota: Beberapa Catatan Dan Konsep Penataan Kawasan Kota Berkelanjutan." *Perencanaan Wilayah dan Kota* 17, no.3 (Desember, 2006): 31-45.
- Masitoh, Eis Al. "Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul." *PMI* 10, no. 2 (2013): 63-78.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- PetaLokasi.org, diakses 17 Januari 2023, <https://petalokasi.org/Kabupaten-Pasuruan/Pasar-Nguling-497945/>
- Qutb, Syahid Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an jilid 1-10, Terjemahan As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim, Mucchotob Hamzah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Revitalisasi/re·vi·ta·li·sa·si/, 20 Januari 2023. <http://kbbi.web.id/revitalisasi>.
- Sadilah, Emiliana. *Eksistensi Pasar Tradisional: relasi dan jaringan tradisional di kota Semarang-Jawa dan jaringan tradisional di kota Semarang-Jawa Tengah. Jurnal, ilmu pemerintahan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2011.
- Safitri, Ayu Indah. "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Saputri, Ganis Yuni & Fitri Sari Islami. "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari." *Paradigma Multidisipliner* 2, no. 2 (2021): 119-128.
- Sari, Ema. "Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi." Skripsi, IAIN Palopo, 2020.
- Sari, Febriana. "Dampak Revitalisasi Pasar Bu'run-Bu'run Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Traditional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No.7 Tahun 2014 tentang perdagangan.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No. 18 tahun 2010 tentang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2000.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Umam, Muhammad Chaerul. “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Grengseng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019.
- Wardani, Firda. “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kecamatan Suakamaju.” Skripsi, IAIN Palopo, 2022.
- Wullur, Grace Elika Pingkan & Edy Mulyantomo. “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Kepuasan Pelanggan Di Pasar Peterongan Semarang.” *Majalah Ilmiah Solusi* 16, no. 3 (2018): 164-177.
- Yuwono, Budi. *Penataan Dan Revitalisasi Kawasan Pencapaian Kurun Waktu Tahun 2005-2009*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum, 2009.
- Zahara, Rita. “Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat Dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mereudu Kabupaten Pidie Jaya).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Nguling Pasuruan	1. Revitalisasi 2. Pendapatan	1. Revitalisasi 2. Tahapan Revitalisasi 1. Pendapatan 2. Peningkatan Pendapatan 1. Minat Beli 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	1. Pembangunan kembali suatu bangunan 2. Meningkatkan fungsi bangunan sebelumnya 1. Intervensi fisik 2. Revitalisasi manajemen 3. Revitalisasi Ekonomi 4. Revitalisasi sosial 1. Hasil kerja 2. Uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi dan atau laba 3. Kondisi pasar dan kemampuan penjual	1. Informan : 1) UPT Pengelola pasar Nguling 2) Pedagang pasar Nguling 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Pasar Nguling, Kec. Nguling, Kab. Pasuruan 4. Teknik penentuan informasi: Purposive 5. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data: Deskriptif 7. Keabsahan Data: Triangulasi sumber	1. Bagaimana implementasi program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Nguling, Pasuruan? 2. Bagaimana dampak implementasi program revitalisasi pasar tradisional pada pendapatan pedagang di pasar Nguling, Pasuruan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Nur Haliza
NIM : E20192372
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen di Pasar Nguling Pasuruan Tahun 2023" adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Jember, 24 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Siti Nur Haliza
E20192372

PENDOMAN PENELITIAN

A. Pendoman Observasi

Gambaran Program Revitalisasi di Pasar Nguling terhadap pendapatan dan minat beli konsumen.

B. Pendoman Interview

1. Untuk Koordinator UPT Pasar Nguling

- a. Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai adanya program revitalisasi di pasar Nguling tahun 2023?
- b. Bagaimana intervensi fisik di pasar Nguling?
- c. Bagaimana revitalisasi manajemennya di pasar Nguling?
- d. Bagaimana revitalisasi ekonominya apakah ada perubahan?
- e. Bagaimana revitalisasi sosialnya apakah berubah ?

2. Untuk pedagang pasar tradisional Nguling

- a. Bagaimana menurut pandangan para pedagang mengenai adanya program revitalisasi di pasar Nguling tahun 2023?
- b. Bagaimana perubahan intervensi fisik yang dirasakan pedagang?
- c. Bagaimana revitalisasi manajemen di pasar Nguling?
- d. Bagaimana revitalisasi ekonominya apakah ada perubahan setelah program ini terjadi?
- e. Bagaimana revitalisasi sosialnya setelah program ini terjadi?

3. Untuk konsumen pasar tradisional Nguling

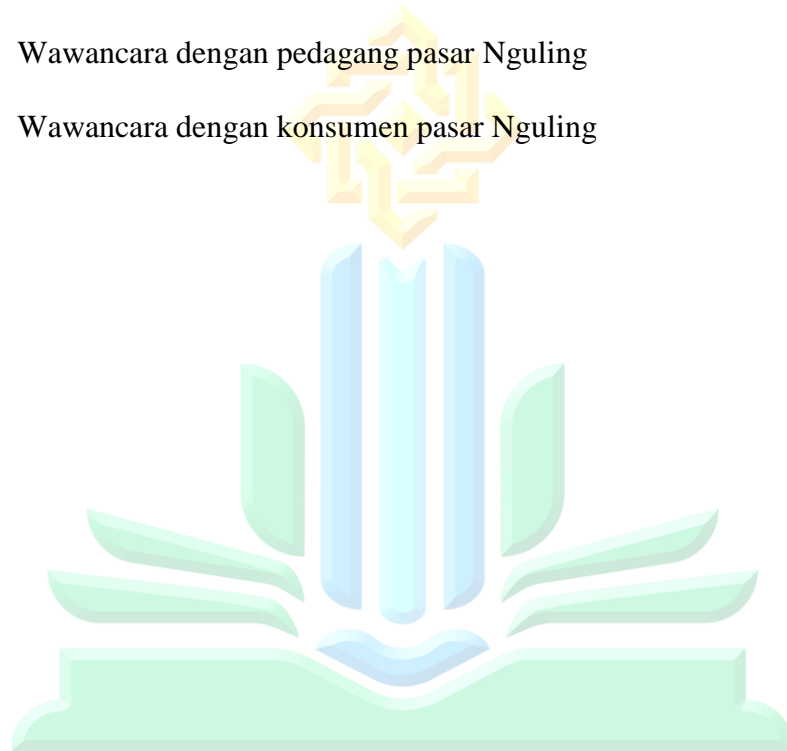
- a. Bagaimana menurut pandangan para konsumen mengenai adanya program revitalisasi di pasar Nguling tahun 2023?

b. Bagaimana perubahan intervensi fisik yang dirasakan konsumen?

c. Bagaimana minat belinya setelah program ini terjadi?

C. Pendoman Dokumentasi

1. Situasi pasar tradisional Nguling
2. Wawancara dengan koordinator UPT pasar NGuling
3. Wawancara dengan pedagang pasar Nguling
4. Wawancara dengan konsumen pasar Nguling



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-37^B/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

01 Maret 2023

Kepada Yth.
Koordinator UPT Pasar Nguling
Susu'an, Nguling, Pasuruan

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : E20192372
Semester : VII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UNIT PASAR NGULING
Jln. Kabupaten rt.02 / rw.10 Nguling 67185 - Pasuruan

SURAT KETERANGAN
No. 510 / 7 / 424.093 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUGIYANTO
Nip : 19722007 200101 1 011
Jabatan : Pengelola Pasar Nguling Kabupaten Pasuruan
Alamat : Jln. Kabupaten rt. 02/10 Nguling -Kec. Nguling – Kab. Pasuruan

Menerangkan Bahwa :

Nama : SITI NURHALIZA
NIM : E20192372
Instansi : UIN KHAS JEMBER

Telah melakukan Penelitian untuk penyusunan tugas akhir dengan judul “ Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen di Pasar Nguling Pasuruan Tahun 2023” pada bulan Maret 2023 s/d April 2023.


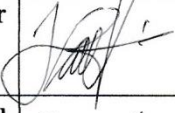
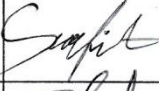


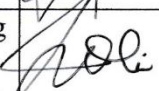

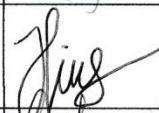
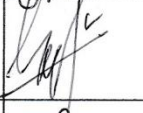



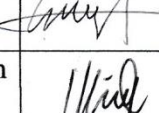
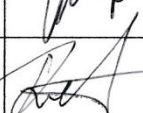

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 05 – April – 2023



SUGIYANTO
NIP. 19720207 200701 1 011

JURNAL PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1)	15 Maret 2023	Meminta surat izin penelitian ke Desa Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.	
2)	15 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke UPT pasar Nguling.	
3)	15 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Sugiyanto selaku koordinator UPT pasar Nguling.	
4)	16 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Somah selaku Pedagang sayur-mayur di pasar Nguling.	
6)	16 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Lastri selaku pedagang buah di pasar Nguling	
7)	17 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Salamah selaku pedagang makanan di pasar Nguling	
8)	17 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Ali selaku pedagang alas kaki di pasar Nguling	
9)	18 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Mahfud selaku pedagang ikan di pasar Nguling	
10)	18 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Warsih selaku pedagang sayur-mayur di pasar Nguling	
11)	20 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Dewi selaku pedagang buah di pasar Nguling	
12)	20 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Ruroh selaku pedagang pakaian di pasar Nguling	
13)	23 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Jamilah selaku pedagang bumbu di pasar Nguling	
14)	25 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Dian selaku konsumen di pasar Nguling	
15)	25 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Wiwin selaku konsumen di pasar Nguling	
16)	25 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Kulsum selaku konsumen di pasar Nguling	

DOKUMENTASI



Meminta izin melakukan penelitian



Wawancara dengan Koordinator UPT Pasar Nguling
Wawancara dengan Pedagang Pasar Nguling



Wawancara dengan Ibu Jamila



Wawancara dengan Bapak Bandi

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan Ibu Ruroh



Wawancara dengan ibu Karni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan ibu Fatimah



Wawancara dengan Bapak Kusnanto

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan ibu Kulsum



Wawancara dengan Ibu DIAN

Dokumentasi keadaan dalam pasar Nguling setelah di revitalisasi



Keadaan dalam pasar Nguling setelah di Revitalisasi



Keadaan dalam pasar Nguling setelah di Revitalisasi

Dokumentasi Keadaan Pasar Sebelum Revitalisasi



Keadaan pasar NGuling sebelum direvitalisasi



Keadaan pasar NGuling sebelum direvitalisasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-06.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/08/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurhaliza
NIM : E20192372
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Minat Beli Konsumen di Pasar Nguling Pasuruan Tahun 2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Agustus 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Haliza

NIM : E20192372

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 20 Juli 2023

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

M. F. Hidayatullah



BIODATA PENULIS



A. KETERANGAN PENULIS

Nama Lengkap : Siti Nur Haliza
Alamat : Dusun Pasar RT.02 RW.08, Desa Nguling,
Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan/ 23 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Telepon : 085806352882
E-mail : hn831380@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Wardah Nguling
2. SDN 1 Nguling
3. SMPN 1 Nguling
4. SMAN 1 Grati
5. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

C. RIWAYAT MAGANG

- BPPKAD Pemerintah Kota Probolinggo